

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006/
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006**

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 serta untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2007 and 2006 and for the periods
then ended

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6



PT Dharmala Intiland Tbk

Real Estate Developer

Wisma Dharmala Sakti, 4th floor
Jl. Jenderal Sudirman 32
Jakarta 10220
Indonesia

Tel : 5701912, 5708088
Fax : 5700015, 5700014
e-mail : info@dharmala-intiland.com
Homepage : www.dharmala-intiland.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006
PT DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006
PT DHARMALA INTILAND Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Lennard Ho Kian Guan, MBA
: Wisma Dharmala Sakti Lt. 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
: 468 Siglap Road #01-02 Singapore
: 5701912
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ricky Holli, SE
: Wisma Dharmala Sakti Lt. 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32
: Jl. Kav Poin F II / 1464, Jelambar, Jakarta
: 5701912
: Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2007 / July 27, 2007

Presiden Direktur/
President Director

Direktur/
Director

Lennard Ho Kian Guan, MBA



Ricky Holli, SE

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	101.456.418.372	2e,3	31.661.103.114	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	223.748.670	2f,4	193.112.381	Temporary investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 504.661.196 tahun 2007 dan Rp 3.873.693.265 tahun 2006				Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 504,661,196 in 2007 and Rp 3,873,693,265 in 2006
Pihak hubungan istimewa	322.165.315	2g,5 36	-	Related parties
Pihak ketiga	47.617.287.607		44.404.052.379	Third parties
Piutang lain-lain	8.293.317.468	6	6.579.170.933	Other receivables
Persediaan	720.172.649	2h,7	1.122.344.675	Inventories
Uang muka	9.967.047.106	8	9.315.570.115	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.484.172.077	9	3.369.123.146	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	694.605.174	2j	1.599.884.052	Prepaid expenses
Aktiva real estat	1.121.824.158.167	2i,10,17	1.143.636.992.310	Real estate assets
Piutang pihak hubungan istimewa	10.726.642.464	11,36	51.656.846.515	Accounts receivable from related parties
Investasi jangka panjang	139.730.640.735	2f,12	141.779.132.764	Long-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	590.730.503	17	1.570.648.161	Restricted cash in bank
Aktiva pajak tangguhan	8.648.347.993	2q	11.164.038.550	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 251.907.876.338 tahun 2007 dan Rp 228.604.917.604 tahun 2006	337.958.012.726	2k,13,17,20	356.541.072.458	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 251,907,876,338 in 2007 and Rp 228,604,917,604 in 2006
Aktiva bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.491.697.461 tahun 2007 dan Rp 2.301.794.432 tahun 2006	1.342.450.526	2i,14	1.452.425.090	Property and equipment under build, operate and transfer agreement - net of accumulated depreciation of Rp 2,491,697,461 in 2007 and Rp 2,301,794,432 in 2006
Aktiva badan kerjasama	182.054.434.004	2m,15,41,45	101.124.536.194	Joint venture assets
Goodwill - bersih	17.007.390.547	2b,16	20.099.643.374	Goodwill - net
Aktiva program pensiun	1.329.593.976	2o,34	1.335.360.693	Pension plan assets
Aktiva lain-lain	2.326.018.762		1.963.105.319	Other assets
JUMLAH AKTIVA	<u>1.994.317.354.841</u>		<u>1.930.608.162.224</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang bank	277.429.516.443	17	638.137.920.544	Bank loans
Wesel bayar	7.890.000.000	18	30.742.782.953	Notes payable
Hutang				Accounts payable
Usaha	40.532.948.064	19	57.401.799.205	Trade
Lain-lain	105.584.853.912	20	821.880.133.274	Others
Kewajiban anjak piutang	-	2n,21	10.576.761.497	Factoring liability
Hutang pajak	10.181.887.313	2q,22	7.833.776.801	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16.696.892.426	23	85.905.152.205	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	11.867.741.875	2q	12.210.581.282	Unearned revenues
Uang muka penjualan	149.590.138.564	2d,24	130.033.698.231	Sales advances
Hutang pihak hubungan istimewa	38.855.835.597	11,38	39.382.101.099	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	5.395.238.341	2q	5.903.859.022	Deferred tax liabilities
Jaminan sewa	17.484.313.791		18.749.176.609	Tenants' deposits
Kewajiban program pensiun dan kewajiban imbalan pasca kerja	19.154.862.999	2o,34	18.289.217.917	Pension plan liabilities and post-employment benefits obligation
Kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi	5.857.101.343	12,25	7.884.416.354	Liabilities on guarantee of an associate
Kewajiban badan kerjasama	162.779.670.374	2m,15	71.182.156.833	Joint venture liabilities
Jumlah Kewajiban:	<u>868.790.601.842</u>		<u>1.956.649.543.626</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>20.972.203.854</u>	26	<u>16.871.368.690</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 500 par value per share
Rp 500 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal dasar - 12,000,000,000 saham tahun 2007 dan 3,600,000,000 saham tahun 2006				in 2007 and 3,600,000,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor - 3,109,756,083 saham tahun 2007 dan 925,782,600 saham tahun 2006	1.554.878.041.500	26	462.891.300.000	Subscribed and paid-up - 3,109,756,083 shares in 2007 and 925,782,600 shares in 2006
Agi saham	14.811.926.711	27	14.811.926.711	Additional paid-in capital
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	(589.686.330)	21,4	(745.828.900)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(465.565.732.736)		(520.870.147.903)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal):	<u>1.104.554.549.145</u>		<u>(42.912.750.092)</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL):	<u>1.994.317.354.841</u>		<u>1.990.606.162.224</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA		2p		REVENUES
Penjualan bersih	84.008.787.337	28	45.567.449.300	Houses and land
Apartemen dan hotel	10.089.950.773	28	12.728.100.467	Apartment and hotel
Sewa, pemeliharaan dan daya	30.028.288.290	29	32.689.530.434	Rental, maintenance and utilities
Pendapatan usaha lainnya	12.991.013.823	30	12.467.791.983	Other revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>137.116.040.223</u>		<u>103.453.872.184</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG		2p,31		COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
Penjualan bersih	43.544.996.943		23.952.033.380	Houses and land
Apartemen dan hotel	7.143.896.796		8.260.418.482	Apartment and hotel
Sewa, pemeliharaan dan daya	21.923.876.822		23.221.433.118	Rental, maintenance and utilities
Pendapatan usaha lainnya	9.653.191.088		8.435.774.138	Other revenues
Jumlah Beban Pokok Penjualan Dan Beban Langsung	<u>82.265.960.850</u>		<u>63.479.859.128</u>	Total Cost of Sales and Direct Expenses
LABA KOTOR	<u>54.850.079.573</u>		<u>39.974.013.056</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Penjualan	5.319.813.109	32	3.554.382.823	Selling
Umum dan administrasi	18.561.007.967	33	21.157.982.940	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>23.880.821.066</u>		<u>24.712.345.763</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>30.969.258.507</u>		<u>15.261.667.293</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(564.700.813)	2c	41.188.854.153	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	806.552.135	3,4	910.898.469	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	398.080.407	2k,13	-	Gain on sale of property and equipment
Amortisasi goodwill	(1.546.126.414)	2b,16	(1.546.126.414)	Amortization of goodwill
Bagian rugi bersih badan kerjasama	(1.706.941.152)	2m,15	(2.342.421.505)	Share net loss of joint operation
Beban bunga	(15.347.045.443)		(24.013.892.761)	Interest expense
Lain-lain - bersih	5.070.435.932	12	6.887.321.563	Others - net
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	<u>(12.909.745.448)</u>		<u>21.094.833.505</u>	Other Revenue (Charges) - Net
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>2.761.355.455</u>	12	<u>6.402.550.961</u>	EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>20.820.868.514</u>		<u>42.759.051.859</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(8.942.959.379)</u>	2p	<u>(3.624.406.296)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>13.877.909.135</u>		<u>39.134.645.563</u>	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(3.299.183.314)</u>		<u>(3.630.441.216)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BERSIH	<u>10.578.725.821</u>		<u>35.504.204.147</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3	2r	38	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disorot/ Subscriber and paid-up Rp	Agiu saham/ Additional paid-in capital Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dan Pernikn Efek/ Unrealized gain (loss) on decrease in value of securities Rp		Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit) Diperbaiki/ Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency) Rp
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2006	482.891.300.000	14.811.926.711	(745.828.900)	1.000.000.000	(596.374.352.050)	(79.416.954.238)	Balance as of January 1, 2006
Laba belum direalisasi dari pemlik efek - 21.4	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on increase in value of securities
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	35.504.204.147	35.504.204.147	Net loss for the year
Saldo per 30 Juni 2006	482.891.300.000	14.811.926.711	(745.828.900)	1.000.000.000	(530.870.147.903)	(42.912.790.092)	Balance as of June 30, 2006
Saldo per 1 Januari 2007	482.891.300.000	14.811.926.711	(722.025.850)	1.000.000.000	(478.144.478.557)	1.836.722.304	Balance as of January 1, 2007
Peningkatan modal saham dalam rangka konversi hutang menjadi saham	1.091.988.741.500	-	-	-	-	1.091.988.741.500	Additional of paid in capital in frame of conversion debt to equity
Laba belum direalisasi dari pemlik efek - 21.4	-	-	152.339.520	-	-	152.339.520	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	10.578.745.821	10.578.745.821	Net income for the year
Saldo per 30 Juni 2007	1.574.879.041.500	14.811.926.711	(569.686.330)	1.000.000.000	(465.565.732.736)	1.104.554.569.145	Balance as of June 30, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006

P.T. DHARMALA INTILAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2007 AND 2006

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	162.957.690.850	123.675.404.049	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(108.792.369.831)</u>	<u>(112.010.830.385)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	54.175.291.325	11.664.764.664	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	<u>(15.246.794.049)</u>	<u>(17.059.527.076)</u>	Interest paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>38.928.497.276</u>	<u>(5.394.762.412)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara	(152.338.520)	154.946.330	Withdrawal (placements) in temporary investments
Penerimaan bunga	806.552.135	910.808.469	Interest received
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	2.400.000.000	3.062.137.397	Dividends received from associates
Penerimaan dari badan kerjasama	1.950.000.000	-	Received from associates
Pengurangan investasi jangka panjang	<u>(6.199.122.556)</u>	<u>(18.741.454.633)</u>	Deductions from long-term investments
Penambahan aktiva tetap	<u>(4.527.250.049)</u>	<u>(7.635.161.979)</u>	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aktiva bangun kelola alih	<u>(25.194.900)</u>	<u>-</u>	Acquisitions of property and equipment under build, operate and transfer agreements
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	<u>(5.747.354.890)</u>	<u>(22.248.634.416)</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang pihak hubungan istimewa	(11.570.525.002)	30.706.903.127	Receipt from related parties
Penerimaan hutang bank jangka pendek	26.654.042.429	14.477.148.970	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	<u>(14.943.695.760)</u>	<u>(249.059.278)</u>	Payments of short-term bank loans
Pembayaran hutang lain-lain	-	267.088.312	Payments of other payable
Penambahan hutang bank jangka panjang	50.000.000.000	279.136.521	Increase in long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	<u>(9.497.500.000)</u>	<u>(7.407.172.156)</u>	Payments of long-term bank loans
Pembayaran wesel bayar	<u>(420.000.000)</u>	<u>(420.000.000)</u>	Payments of notes payable
Penerimaan (pembayaran) anjak piutang	-	<u>(7.317.054.276)</u>	Proceeds (settlements) factoring liability
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>40.222.321.658</u>	<u>30.336.991.520</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>73.403.484.044</u>	<u>2.693.594.692</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>28.280.514.260</u>	<u>25.665.520.867</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening koran yang dibatasi penggunaannya	<u>(227.659.952)</u>	<u>3.121.987.555</u>	Restricted cash in bank
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>101.456.418.372</u>	<u>31.681.103.114</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi hutang bank, wesel bayar dan hutang lain-lain ke modal saham	1.091.995.741.500	-	Reclassification of bank loans, note payable and other accounts payable to subscribed paid-up capital

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Dharmala Intiland Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 dan 17 tanggal 29 Juni 2007 dari Notaris Saniwati Suganda, S.H., yang menyetujui perubahan modal dasar perusahaan menjadi sebesar Rp 6 trilyun dan modal ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.554.878.041.500 serta menyetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT Intiland Development Tbk. Sampai saat ini Perusahaan sedang dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Dharmala Sakti Lt. 4 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara^{*)}
Hendro Santoso Gondokusumo
Drs. Jahja Asikin, MBA
Dr. Tjan Soen Eng^{*)}
Rudy Soraya, BEc^{*)}
Dra. Ping Handayani Hanli

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Lennard Ho Kian Guan, MBA
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
Ir. Suhendro Prabowo
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA

Direktur dan Direktur tidak
terafiliasi
Direktur

Irene Rahardjo, MBA
Ricky Holil, SE
Archied Notopradono, BSc
Utama Gondokusumo, BSc

^{*)} Komisaris Independen/Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Dharmala Intiland Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. No. 16 and 17 dated June 29, 2007, of Saniwati Suganda, S.H., which approve the increase of authorized capital to Rp 6 trillion and paid-in capital for the amount of Rp 1,554,878,041,500 and also approve for the change of the Company's name to PT Intiland Development Tbk. Until today, the deed is under process of the approval of Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia

The Company is domiciled in Jakarta and it's head office is located at Wisma Dharmala Sakti 4th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987.

As of June 30, 2007, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Directors

Director and unaffiliated
director
Directors

b. Anak Perusahaan

Perusahaan juga merupakan induk perusahaan dengan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Located	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 30 Juni 2007/ Total Assets as of June 30, 2007 Rp
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	1978	426.254.575.270
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	100,00	1990	7.293.002.208
- PT Sinar Puspapersada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	100,00	1997	197.505.497.819
- PT Intisarana Ekaraya	Jakarta	Sub Holding	100,00	-	124.623.883.187
- PT Dharmala Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	-	107.532.089.526
- PT Dharmala Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	-	4.944.667.267
- PT Dharmala Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	-	4.940.606.352
- PT Gunaprima Usahasejati	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	-	10.227.354
- PT Dharmala Gandariaprima	Jakarta	Real estat/Real estate	100,00	-	86.425.095.291
PT Dharmala Land (DL)	Surabaya	Real estat/Real estate	99,01	1974	387.151.276.610
- PT Dharmasejahtera Sakti	Surabaya	Real estat/Real estate	100,00	1988	23.973.723.183
- PT Grand Interwisata (GI)	Surabaya	Hotel dan Apartemen/Hotel and Apartment	100,00	1989	64.916.459.882
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	75,00	1993	354.733.402.254
- PT Grande Imperial	Surabaya	Real estat/Real estate	75,00	-	12.975.054.058
- PT Primasentosa Ganda	Surabaya	Real estat/Real estate	100,00	-	15.699.997.821
Dharmala Intiland N.V.	Curacao	Jasa keuangan/Financial services	100,00	1997	96.653.866

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh surat dari Ketua BAPEPAM No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Juni 1994.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained effective notice No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in a total of 12,000,000 listed shares.

On August 2, 1991, the Company obtained effective notice No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained effective notice No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its rights issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained effective notice No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange on June 20, 1994.

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 925.782.600 saham telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

As of June 30, 2007 all of the Company's outstanding shares totaling 925,782,600 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama enam belas tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over sixteen years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for

perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan kecuali Dharmala Intiland N.V., Curacao, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Dharmala Intiland N.V. Curacao, diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata.

Selisih kurs yang terjadi dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Dharmala Intiland N.V., Curacao, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The books of accounts of Dharmala Intiland N.V. Curacao, are maintained in U.S. Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities at balance sheet date are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year.

The resulting translation adjustments are recognized in the current operations.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

f. Investment

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. Securities available for sale held temporarily are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these

laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Investasi tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan bahan bangunan dan barang lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah yang ditetapkan dengan metode pertama masuk pertama keluar (first-in first-out).

i. Aktiva Real Estat

Aktiva real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang

consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to consolidated current operations.

Investment in land and building is stated at cost.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories of building materials and other inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method.

i. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the purchase cost of land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under

dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktiva pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aktiva tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

development when the development of land has started or to building under construction when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs (interest expense and foreign exchange losses). Land under development is transferred to buildings under construction when the land development is completed or to land when it is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land under development, construction costs and borrowing costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Borrowing costs relating to project development are capitalized. Capitalization of these costs will cease when the project is substantially completed and ready for its intended use.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Property and equipment, except for land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 – 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 – 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 – 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dikapitaliasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated current operations.

Penyusutan aktiva tetap PT Taman Harapan Indah (anak perusahaan) dihitung dengan menggunakan metode persentase tetap dari jumlah tercatat (double declining balance method), kecuali untuk bangunan yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) (lihat Catatan 12). Rincian tarif penyusutan adalah sebagai berikut :

The property and equipment of PT Taman Harapan Indah (a subsidiary) are depreciated using the double-declining-balance method, except for buildings which are depreciated using the straight-line method (see Note 12). The details of depreciation rates are as follows:

Bangunan	5% per tahun dari nilai perolehan/ per annum of cost	Buildings
Peralatan kantor	25% - 50% per tahun dari nilai buku/per annum of book value	Office equipment
Mesin dan perlengkapan	25% per tahun dari nilai buku/ per annum of book value	Machinery and equipment
Kendaraan	50% per tahun dari nilai buku/ per annum of book value	Vehicles

I. Aktiva Bangun Kelola Alih

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer - B.O.T) beserta mesin dan peralatan yang melekat pada bangunan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sebagai berikut:

I. Property and Equipment Under Build, Operate and Transfer Agreement

The building under build, operate and transfer (BOT) agreement, including machines and equipment which are affixed to the building, are stated at cost. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets to the extent of the term of the build, operate and transfer contract, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and land improvements

m. Pengendalian Bersama Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk Badan Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan gedung Graha Pratama dan pembangunan proyek apartemen berlokasi di Pantai Mutiara. Badan Kerjasama tersebut merupakan pengendalian bersama aktiva (PBA).

Sehubungan dengan bagian partisipasinya pada PBA, Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan metode *proportionate consolidation*. Perusahaan membukukan dan menyajikan bagiannya sesuai dengan persentase partisipasinya atas aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama tersebut masing-masing sebagai akun aktiva badan kerjasama, kewajiban badan kerjasama dan bagian laba (rugi) bersih badan kerjasama, dalam laporan keuangan konsolidasi.

n. Kewajiban Anjak Piutang

Kewajiban anjak piutang merupakan penjualan piutang dengan hak regres (recourse) yang terdiri dari penjualan piutang dengan cara pembebanan bunga (interest-bearing). Kewajiban anjak piutang diakui sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

Kewajiban anjak piutang disajikan dalam neraca sebesar nilai piutang yang dialihkan dikurangi retensi dan beban bunga yang belum diamortisasi.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan anak perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai

m. Jointly Controlled Assets

Company and its subsidiaries formed joint ventures with third parties to operate Graha Pratama building and develop apartment project located at Pantai Mutiara. The joint ventures were structured as jointly controlled assets.

To account for its interest in jointly controlled assets, the Company and its subsidiaries use proportionate consolidation method. The company record and present its share based on the percentage of its participation of the assets, liabilities, income and expenses of the jointly controlled asset in its consolidated financial statement in a separate line items as joint venture asset, joint venture liabilities and joint venture net profit (loss), respectively.

n. Factoring Liability

Factoring liability is a sale of receivables with recourse right which consist of sale of receivables with interest bearing. Factoring liability is recognized in the amount of transferred receivables. The net of transferred receivables and accepted fund plus retention is recognized as interest expense for the period of factoring liability.

Factoring liability is presented in the balance sheet in the amount of transferred liabilities minus retention and unamortized interest expense.

o. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries' provide defined pension program to its fixed employees. The Company and its subsidiaries' also provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The Company and its subsidiaries' calculate difference between benefit received by its employees under the labor law with benefit received from pension program for normal pension.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that

beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diakui pada saat penggunaan aktiva Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aktiva yang bersangkutan. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari penjualan untuk real estat berupa bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya diakui dengan metode full accrual jika syarat berikut terpenuhi:

- Pengikatan jual beli telah ditandatangani;
- Harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- Tagihan bebas dari subordinasi;
- Telah terjadi pengalihan risiko dan manfaat melalui Berita Acara Serah Terima (BAST).

Penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual, dan proses pengembangan tanah reklamasi yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, pendapatan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan dari penjualan apartemen, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Pembangunan telah melampaui tahap awal, setidaknya fondasi gedung telah selesai.
- Pembeli telah terikat.
- Jumlah unit yang terjual telah memadai sehingga seluruh tujuan pembangunan proyek tidak akan berubah.
- Jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga

the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Revenue and Expense Recognition

Rental revenue is recognized over the period of usage of the Company and its subsidiaries' properties by other parties. Advances received from tenants are classified as unearned revenues and are recognized as income based on the term of the lease contracts.

Revenue from sale of real estate assets such as residential houses, shop houses, and other similar type of buildings, is recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- sales price is collectible, that is, the amount already collected is at least 20 % of the sales price;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership through the memorandum of transfer (BAST).

Revenue from sale of land, where the building is to be developed by the buyer without any involvement of the seller and the required land reclamation and development process is more than one year, is recognized using the percentage-of-completion method.

Revenue from sale of apartments with construction period of more than one year is recognized using the percentage-of-completion method for every unit sold, when all of the following conditions are met:

- the construction has passed the preliminary stage, or at least the foundation of the building has been completed;
- there is a definite buyer;
- total salable units have been reached, hence, the project development goal will not change;
- cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price; and

- jual yang disepakati.
- Seluruh hasil penjualan dan beban dapat ditaksir secara layak.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan pemeliharaan dan daya (utilities) serta pendapatan apartemen dan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

q. Pajak Penghasilan

- Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

- Pajak Penghasilan Final

Atas penghasilan sewa yang dikenakan

- all of the revenues and costs can be reasonably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payment received from the buyer is recognized as unearned revenue using the deposit method until all of the conditions are met.

Maintenance and utilities revenue and hotel and apartment revenues are recognized when services are rendered or when the goods are delivered.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

- Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

- Final Income Tax

For the income tax on rental, tax

pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

Aktiva dan kewajiban yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

r. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang diperhitungkan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar adalah 3.109.756.083 saham dan 925.782.600 saham masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

expense is proportionally recognized to the net income based on accounting. The difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

For revenues that are already subject to final tax, tax expense is recognized proportionally with the total accounting income for the current period.

r. Earning (Loss) Per Share

A basic earning (loss) per share is computed by dividing the net earning (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Total weighted average number of shares used to calculate basic earning (loss) per share was 3,109,756,083 shares and 925,782,600 shares in 2007 and 2006 respectively.

3. KAS DAN SETARA KAS**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Kas	272.321.567	340.648.091	Cash on Hand
Bank	75.860.659.701	21.345.100.878	Cash in Banks
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Bank Central Asia	13.051.052.055	5.900.000.000	Bank Central Asia
Bank Niaga	6.000.000.000	-	Bank Niaga
Bank Bukopin	3.000.000.000	-	Bank Bukopin
Bank Internasional Indonesia	2.000.000.000	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Mandiri	1.272.385.049	963.360.453	Bank Mandiri
Bank Sumitomo Mitsui	-	3.000.000.000	Bank Sumitomo Mitsui
Bank Harfa	-	130.556.498	Bank Harfa
Bank Swadesi	-	1.437.194	Bank Swadesi
Jumlah	<u>101.456.418.372</u>	<u>31.681.103.114</u>	Total

4. INVESTASI SEMENTARA**4. TEMPORARY INVESTMENTS**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka, Rupiah			Time deposits in Rupiah:
Bank Internasional Indonesia (BII)	-	76.746.281	Bank Internasional Indonesia (BII)
Bank NISP	-	68.760.000	Bank NISP
Jumlah	<u>-</u>	<u>145.506.281</u>	Total
Efek yang tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Saham PT New Century Development Tbk (d/h PT Putra Surya Perkasa Tbk) sebanyak 1.586.870 lembar (Catatan 12)	793.435.000	793.435.000	Shares of PT New Century Development Tbk (formerly PT Putra Surya Perkasa Tbk) 1,586,870 shares (Note 12)
Rugi yang belum direalisasi	<u>(569.686.330)</u>	<u>(745.828.900)</u>	Unrealized loss
Nilai pasar	<u>223.748.670</u>	<u>47.606.100</u>	Market value
Jumlah	<u>223.748.670</u>	<u>193.112.381</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	5,75% - 8%	Interest rate per annum on time deposits
Mutasi rugi pemilikan efek yang belum direalisasi			Changes in the unrealized loss on securities
Saldo awal	722.025.850	745.828.900	Beginning balance
Penurunan nilai efek	<u>(152.339.520)</u>	<u>-</u>	Decrease in value of securities
Saldo akhir	<u>569.686.330</u>	<u>745.828.900</u>	Ending balance

5. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan langganan		
Pihak hubungan istimewa		
Piutang atas sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	322.165.315	2.615.952.662
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(2.615.952.662)
Jumlah	322.165.315	-
Pihak ketiga		
Penjualan rumah	44.304.837.968	40.519.030.901
Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities)	2.439.419.493	1.169.489.227
Apartemen	791.203.625	3.047.346.185
Iuran keanggotaan golf	355.859.000	849.237.869
Lain-lain	230.628.717	76.688.800
Jumlah	48.121.948.803	45.661.792.982
Penyisihan piutang ragu-ragu	(504.661.196)	(1.257.740.603)
Jumlah	47.617.287.607	44.404.052.379
Jumlah piutang usaha - bersih	47.939.452.922	44.404.052.379

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007	2006
	Rp	Rp
a. By Debtor		
Related parties		
Rental, maintenance and utilities	322.165.315	2.615.952.662
Allowance for doubtful accounts	-	(2.615.952.662)
Total	322.165.315	-
Third parties		
Sale of houses	44.304.837.968	40.519.030.901
Rental, maintenance and utilities	2.439.419.493	1.169.489.227
Apartment	791.203.625	3.047.346.185
Golf membership	355.859.000	849.237.869
Others	230.628.717	76.688.800
Total	48.121.948.803	45.661.792.982
Allowance for doubtful accounts	(504.661.196)	(1.257.740.603)
Total	47.617.287.607	44.404.052.379
Trade accounts receivable - net	47.939.452.922	44.404.052.379

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah

All accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in third party receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang jasa pemeliharaan dari pelanggan.

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Other accounts receivable, mainly consist of maintenance receivables from customers.

7. PERSEDIAAN

	2007	2006
	Rp	Rp
Peralatan rekreasi termasuk restoran	513.824.647	707.973.008
Keperluan hotel	206.348.002	338.361.042
Bahan bangunan	-	76.010.625
Jumlah	720.172.649	1.122.344.675

7. INVENTORIES

Recreation and restaurant supplies
Hotel supplies
Building materials

8. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk proyek ruko dan sarana penunjang lainnya serta uang muka kepada kontraktor.

8. ADVANCES

This account represents advances to contractors for shop houses and other facility projects.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**9. PREPAID TAXES**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	126.889.943	4.800.000	Article 23
Pasal 25	36.048.252	1.971.886.280	Article 25
Pajak penghasilan final	287.991.197	232.157.676	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	1.033.242.685	1.160.279.190	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.484.172.077</u>	<u>3.369.123.146</u>	Total

10. AKTIVA REAL ESTAT

10. REAL ESTATE ASSETS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Tanah yang belum dikembangkan	696.385.233.751	678.426.030.061	Land for development
Tanah yang sedang dikembangkan	223.647.478.168	242.274.775.198	Land under development
Bangunan dalam konstruksi	109.524.020.205	122.622.222.456	Building under construction
Bangunan yang siap dijual	63.887.357.862	80.438.826.796	Ready-for-sale building
Rumah yang siap dijual	20.333.786.751	12.092.937.907	Ready-for-sale houses
Apartemen yang siap dijual	8.046.281.430	7.782.199.892	Ready-for-sale apartments
Jumlah	<u>1.121.824.158.167</u>	<u>1.143.636.992.310</u>	Total

Tanah yang belum dan sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17).

Land for development and land under development are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

11. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

11. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Piutang			Accounts receivable
PT Kuripan Raya	5.061.875.909	5.061.875.909	PT Kuripan Raya
PT Aridaca Perwira	3.403.625.002	1.910.000.006	PT Aridaca Perwira
PT Hotel Taman Harapan Indah	1.250.700.000	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Puri Pariwara	966.512.467	966.512.467	PT Puri Pariwara
PT Deverindo Indograha Raya	-	34.080.000.000	PT Deverindo Indograha Raya
PT Adhibaladika	-	8.348.954.047	PT Adhibaladika
PT Adhibaladika Agung	-	1.000.000.000	PT Adhibaladika Agung
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 900 juta)	43.929.086	289.504.086	Others (each below Rp 900 million)
Jumlah	<u>10.726.642.464</u>	<u>51.656.846.515</u>	Total

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Hutang			Accounts payable
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara	33.855.835.597	20.760.501.099	Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara
PT Dharmindo Adhiduta Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Dharmindo Adhiduta Tbk
PT Primasentosa Ganda	-	6.852.300.000	PT Primasentosa Ganda
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	6.749.300.000	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>38.855.835.597</u>	<u>39.362.101.099</u>	Total

Piutang dan hutang kepada pihak hubungan istimewa di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak hubungan

The accounts receivable from and payable to related parties above represent mainly advance payments of expenses made by the Company and its subsidiaries for the related parties

istimewa dan/atau sebaliknya serta pinjaman yang dilakukan, tanpa ada jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga kecuali transaksi piutang dengan PT Puri Pariwara.

Piutang kepada pihak hubungan istimewa telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Sesuai dengan perjanjian pengalihan saham tanggal 31 Juli 2006, DL, anak perusahaan, mengalihkan piutang dan saham PT Deverindo Indograha Raya kepada Ventura Development (Surabaya) Pte., Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Pada tahun 2006, DL menukar seluruh piutang PT Adhibaladika dan PT Adhibaladika Agung serta seluruh saham PT Adhibaladika dengan saham PT Adhibaladika Agung. Hutang kepada PT Adhibaladika Agung pada tahun 2006 merupakan hutang atas investasi saham (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

and/or vice versa, are not subject to interest and have no definite repayment schedule except for receivable transaction with PT Puri Pariwara.

Accounts receivable from related parties were approved by the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a notary in Jakarta.

Based on transfer of shares agreement dated July 31, 2006, DL, a subsidiary, sold its receivable and shares in PT Deverindo Indograha Raya to Ventura Development (Surabaya) Pte., Ltd. as explained in Note 12.

In 2006, DL exchanged all receivables from PT Adhibaladika and PT Adhibaladika Agung and all shares of PT Adhibaladika with shares of PT Adhibaladika Agung. The payables to PT Adhibaladika Agung in 2006 represents payable from stock investment (Note 12).

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM INVESTMENTS

	Domisili/ Domisili	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		2007 Rp	2006 Rp	
			2006	2005			
			%	%			
Investasi Saham							Investments in shares of stock
Metode Ekuitas							Equity method
Biaya perolehan							Cost
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	40,00	39,50	32.000.000.000	32.000.000.000	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT RSEA Dharmala Panggung Sentosa	Jakarta	Real estat/Real estate	27,50	27,50	24.662.674.898	24.662.674.898	PT RSEA Dharmala Panggung Sentosa
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20,00	-	22.748.954.047	-	PT Adhibaladika Agung
PT Kemayoranland (KL)	Jakarta	Real estat/Real estate	27,77	27,77	14.673.000.000	14.673.000.000	PT Kemayoranland (KL)
PT Dharmala RSEA Industrial Estate	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	8.595.000.000	8.595.000.000	PT Dharmala RSEA Industrial Estate
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32,00	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000	PT Puri Pariwara
PT Deverindo Indograha Raya	Surabaya	Apartemen dan hotel/ Apartment and Hotel	-	40,00	-	8.873.500.000	PT Deverindo Indograha Raya
PT Tahapanmaju Jayalestari		Golf/golf	-	37,40	-	1.785.667.000	PT Tahapanmaju Jayalestari
Jumlah					107.479.628.945	95.389.841.898	Total
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi							Equity in income (loss) of associates
Saldo awal					(17.212.832.519)	(22.043.732.958)	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima					(2.400.000.000)	(3.062.137.397)	Dividends received/profit sharing
Bagian laba (rugi) tahun berjalan - bersih					8.399.532.746	14.361.482.417	Equity in net income (loss) for the year
Saldo akhir					(11.213.299.773)	(10.744.387.938)	Ending balance
Jumlah Metode Ekuitas					96.266.329.172	84.645.453.960	Total investments under equity method - net
Metode Biaya							Cost method
PT Putra Alvita Pratama	Jakarta	Real estat/Real estate	4,08	4,08	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Kuripan Raya	Jakarta	Real estat/Real estate	11,26	11,26	8.444.169.000	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	Jakarta	Golf/Golf	17,92	-	1.730.632.759	-	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	Real estat/Real estate	2,50	2,50	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Adhibaladika Agung	Surabaya	Real estat/Real estate	-	2,10	-	2.400.000.000	PT Adhibaladika Agung
PT Adhibaladika	Surabaya	Real estat/Real estate	-	20,00	-	2.000.000.000	PT Adhibaladika
Jumlah Metode Biaya					27.190.243.759	29.859.611.000	Total Cost method
Jumlah Investasi Saham					123.456.572.931	114.505.064.960	Total investments in shares of stock
Uang Muka Investasi Saham							Advances for investments
PT Primasentosa Ganda					-	10.000.000.000	PT Primasentosa Ganda
PT Mitra Mutiara Sejahtera					-	1.000.000.000	PT Mitra Mutiara Sejahtera
Jumlah Uang Muka Investasi Saham					-	11.000.000.000	Total advances for investments
Investasi Tanah dan Bangunan							Investments in land and buildings
15 unit tanah dan bangunan Villa dan 4 bidang tanah yang keseluruhannya seluas 11.820 m2 terletak di Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, Jawa Barat					15.299.504.421	15.299.504.421	15 units of land and villas and 4 parcels of land with total area of 11,820 square meters in Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, West Java
Tanah di Kota Legenda, Bekasi					267.998.383	267.998.383	Land in Kota Legenda, Bekasi
Jumlah Investasi Tanah dan Bangunan					15.567.502.804	15.567.502.804	Total investments in land and building
Investasi efek hutang - obligasi							Investments in debt securities - bonds of
PT New Century Development Tbk (d/h PT Putra Surya Perkasa Tbk)					706.565.000	706.565.000	PT New Century Development Tbk (formerly PT Putra Surya Perkasa Tbk)
Jumlah Investasi Jangka Panjang					139.730.640.735	141.779.132.764	Total Long-term Investments

Pada tahun 2006, THI melakukan tambahan investasi pada PT Hotel Taman Harapan Indah sebesar Rp 4.204.000.000.

In 2006, THI increase the investment to PT Hotel Taman Harapan Indah amounted Rp 4,204,000,000.

Pada tanggal 29 Maret 2006, THI menyelesaikan sebagian hutangnya kepada PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) senilai Rp 42.546.000.000 dengan menyerahkan 42.546 lembar saham PT Hotel Taman Harapan Indah miliknya (Catatan 20).

On March 29, 2006, THI paid a part of its loan to PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) amounted to Rp 42,546,000,000 by giving 42,546 shares of PT Hotel Taman Harapan Indah (Note 20).

Pada tanggal 26 Desember 2006, DL, anak perusahaan, menukar 200 lembar saham PT Adhibaladika dan piutang ke PT Adhibaladika dan PT Adhibaladika Agung masing-masing sebesar Rp 8.348.954.045 dan Rp 1.000.000.000 dengan 2.160 lembar saham PT Adhibaladika

On December 26, 2006, DL, a subsidiary, exchanged 200 shares of PT Adhibaladika and receivable to PT Adhibaladika and PT Adhibaladika Agung amounting to Rp 8,348,954,045 and Rp 1,000,000,000, with 2,160 shares of PT Adhibaladika Agung owned

Agung milik PT Adhibalaraja. Atas pertukaran tersebut anak perusahaan diharuskan melakukan pembayaran sebesar Rp 9 milyar yang masih dicatat sebagai hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 11).

Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman yang diperoleh PT Kemayoranland (KL), perusahaan asosiasi, oleh karena itu penerapan metode ekuitas tetap dilakukan dengan mengakui laba atau rugi KL pada akun kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi (Catatan 25).

Sesuai adendum perjanjian pengalihan saham (*transfer shares agreement*) tanggal 31 Juli 2006 antara DL, Ventura Development (Surabaya) Pte. Ltd. (VD) dan PT Deverindo Indograha Raya (DIR) disetujui bahwa DL mengalihkan kepada VD berupa 40.000 saham DIR milik DL dan piutang DL kepada DIR sebesar USD 4.800.000 (Catatan 11) dengan harga pengalihan sebesar Rp 27.969.529.680. Atas transaksi ini DL mencatat kerugian sebesar Rp 6.110.470.320 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Sesuai dengan perjanjian tanggal 3 Nopember 2006 antara Perusahaan dan DL dengan United Overseas Bank Limited (d/h Overseas Union Bank Limited) dan Societe Generale, cabang Singapura, Perusahaan dan DL telah dibebaskan sebagai penjamin hutang bank DIR.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Mutiara Sejahtera (MMS) yang diaktakan dengan akta No. 17 tanggal 28 Desember 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menonaktifkan MMS per tanggal 1 Desember 2006. THI telah memperoleh kembali uang muka investasi saham yang telah disetorkan sebelumnya.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PT Tahapanmaju Jayalestari (TJML) yang diaktakan dengan akta No. 149 tanggal 27 Maret 2006 dari Kartono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan sebanyak 500 lembar dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000. Perusahaan memutuskan untuk tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan turun menjadi 17,92%.

by PT Adhibalaraja. The subsidiary must paid amounting to Rp 9 billion that still recorded in account payable to related parties to cover the exchanged (Note 11).

The Company is a guarantor for the loan of PT Kemayoranland (KL), associated companies. Accordingly, the equity method continues to be applied by recognizing gain or loss from KL on liabilities on guarantee for an associate account (Note 25).

Based on amendment to the transfer of shares agreement dated July 31, 2006 between DL, Ventura Development (Surabaya) Pte. Ltd. (VD) and PT Deverindo Indograha Raya (DIR) about the transfer to VD of 40,000 shares of DIR owned by DL, DL receivables to DIR amounting to USD 4,800,000 (Note 11) with transfer price amounting to Rp 27,969,529,680. DL have recognized loss amounting to Rp 6,110,470,320 for the transaction recorded as other expense. Based on agreement dated November 3, 2006 between the Company and DL with United Overseas Bank Limited (formerly Overseas Union Bank Limited) and Societe Generale, Singapore branch, the Company and DL have been released as corporate guarantee of DIR bank loan.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of General Shareholders of PT Mitra Mutiara Sejahtera (MMS) which were notarized under Deed No. 17 dated December 28, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved that MMS become a dormant company per December 1, 2006, THI has received back the advance payment of investment in share.

Based on Meeting of General Shareholders of PT Tahapanmaju Jayalestari (TMJL) which were notarized under Deed No. 149 dated March 27, 2006 of Kartono, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to sell the outstanding authorized share amounting to 500 shares with nominal value of Rp 5,000,000,000. The Company decided not to use the right to purchase the shares there of the percentage of ownership decrease to 17.92%.

13. AKTIVA TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	52.148.744.932	-	-	52.148.744.932	Land
Bangunan dan prasarana	418.928.553.413	1.300.389.543	-	420.228.942.956	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.875.910.097	216.305.150	-	5.092.215.247	Leasehold improvements
Sarana gedung	13.028.945.778	121.399.663	-	13.150.345.441	Building improvements
Mesin dan peralatan	39.927.427.142	1.514.140.845	490.868.574	40.950.699.413	Machinery and equipments
Prasarana golf	28.170.346.261	272.251.359	-	28.442.597.620	Golf equipments
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipments
Kendaraan	8.861.177.593	-	679.076.688	8.182.100.905	Vehicles
Peralatan kantor	17.098.453.382	1.102.763.489	272.251.359	17.928.965.512	Office equipments
Perabot kantor	3.268.774.130	-	-	3.268.774.130	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	145.377.835	-	-	145.377.835	Canteen equipments
Jumlah	586.780.835.636	4.527.250.049	1.442.196.621	589.865.889.064	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	160.201.522.201	8.403.952.907	-	168.605.475.108	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.084.216.774	177.779.074	-	4.261.995.848	Leasehold improvements
Sarana gedung	9.453.697.625	383.554.429	-	9.837.252.054	Building improvements
Mesin dan peralatan	27.211.774.360	1.607.499.356	490.087.148	28.329.186.568	Machinery and equipments
Prasarana golf	16.005.972.193	638.998.946	-	16.644.971.139	Golf equipments
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipments
Kendaraan	6.989.353.287	416.507.876	391.560.827	7.014.300.336	Vehicles
Peralatan kantor	14.641.315.101	843.862.171	-	15.485.177.272	Office equipments
Perabot kantor	1.240.079.731	18.315.374	-	1.258.395.105	Office furniture fixtures
Peralatan kantin	143.307.835	690.000	-	143.997.835	Canteen equipments
Jumlah	240.298.364.180	12.491.160.133	881.647.975	251.907.876.338	Total
Jumlah Tercatat	346.482.471.456			337.958.012.726	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	52.148.744.932	-	-	52.148.744.932	Land
Bangunan dan prasarana	419.392.147.323	2.608.354.740	1.704.962.478	420.295.539.585	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.409.376.938	312.775.536	-	4.722.152.474	Leasehold improvements
Sarana gedung	11.237.108.738	1.344.904.759	-	12.582.013.497	Building improvements
Mesin dan peralatan	36.702.887.130	1.227.630.165	122.065.625	37.808.451.670	Machinery and equipments
Prasarana golf	27.724.209.834	464.958.532	-	28.189.168.366	Golf equipments
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipments
Kendaraan	8.191.450.071	605.108.500	177.923.296	8.618.635.275	Vehicles
Peralatan kantor	16.662.828.957	997.402.297	50.820.455	17.609.410.799	Office equipments
Perabot kantor	2.625.343.106	74.027.450	-	2.699.370.556	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	145.377.835	-	-	145.377.835	Canteen equipments
Jumlah	579.566.599.937	7.635.161.979	2.055.771.854	585.145.990.062	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	144.484.665.351	8.405.442.532	677.920.910	152.212.186.973	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	3.695.458.524	161.460.054	-	3.856.918.578	Leasehold improvements
Sarana gedung	8.706.223.087	554.958.146	-	9.261.181.233	Building improvements
Mesin dan peralatan	24.447.186.463	1.351.946.729	14.240.990	25.784.892.202	Machinery and equipments
Prasarana golf	14.652.409.864	674.741.515	-	15.327.151.379	Golf equipments
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipments
Kendaraan	5.482.938.874	464.803.638	161.765.434	5.785.977.078	Vehicles
Peralatan kantor	13.925.756.603	789.144.102	50.820.455	14.664.080.250	Office equipments
Perabot kantor	1.227.300.877	15.486.126	-	1.242.787.003	Office furniture fixtures
Peralatan kantin	141.927.835	690.000	-	142.617.835	Canteen equipments
Jumlah	217.090.992.551	12.418.672.842	904.747.789	228.604.917.604	Total
Jumlah Tercatat	362.475.607.386			356.541.072.458	Net Book Value

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di

The Company and its subsidiaries own several pieces of land located in Jakarta, Tangerang and

Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years due between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan hutang lain-lain (Catatan 20).

The land and buildings are used as collateral for the short-term and long-term loans from several banks (Note 17) and other accounts payable (Note 20).

14. AKTIVA BANGUN KELOLA ALIH

14. PROPERTY AND EQUIPMENT UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) AGREEMENTS

	1 Januari/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan dan prasarana	3.611.112.923	20.620.000	-	3.631.732.923	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	197.840.164	4.574.900	-	202.415.064	Machinery and equipment
Jumlah	3.808.953.087	25.194.900	-	3.834.147.987	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.216.808.307	92.530.175	-	2.309.338.482	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	179.176.786	3.182.193	-	182.358.979	Machinery and equipment
Jumlah	2.395.985.093	95.712.368	-	2.491.697.461	Total
Jumlah Tercatat	1.412.967.994			1.342.450.526	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan dan prasarana	3.561.879.458	-	-	3.561.879.458	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	192.340.064	-	-	192.340.064	Machinery and equipment
Jumlah	3.754.219.522	-	-	3.754.219.522	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.035.192.731	90.178.361	-	2.125.371.092	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	174.128.232	2.295.108	-	176.423.340	Machinery and equipment
Jumlah	2.209.320.963	92.473.469	-	2.301.794.432	Total
Jumlah Tercatat	1.544.898.559			1.452.425.090	Net Book Value

Perusahaan melalui PT Dharmala Realindo (dahulu pemegang saham) mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih (B.O.T) atas gedung perkantoran tiga lantai dengan luas area 2.100 m², terletak di Jl. Majapahit, Jakarta Pusat yang dimiliki PT Sarinah.

The Company, through PT Dharmala Realindo, a former stockholder, entered into a build, operate and transfer agreement over a three-storey building, with an area of 2,100 square meters, located in Jl. Majapahit, Central Jakarta owned by PT Sarinah.

15. PENGENDALIAN BERSAMA AKTIVA

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk Badan Kerjasama dengan pihak ketiga (Catatan 41), dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase Partisipasi/ Percentage participation
Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP)	30%
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM)	25%
Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB)	50%

Perincian aktiva badan kerjasama, kewajiban badan kerjasama dan laba (rugi) bersih badan kerjasama, yang menjadi bagian partisipasi Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan persentase partisipasinya adalah sebagai berikut:

Aktiva Badan Kerjasama

	2007			Jumlah/Total Rp	
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp		
Aktiva tetap	20.908.592.943	-	13.265.418.609	34.174.011.552	Property and equipment
Piutang	266.488.513	3.492.590.735	576.294.985	4.335.374.232	Account receivables
Aktiva real estat	-	1.912.253.244	116.149.899.688	118.062.152.932	Real estate assets
Aktiva lain-lain	283.311.460	9.325.206.430	15.874.377.399	25.482.895.288	Other assets
Jumlah Aktiva Badan Kerjasama	<u>21.458.392.915</u>	<u>14.730.050.409</u>	<u>145.865.990.681</u>	<u>182.054.434.004</u>	Total Joint Venture Assets

	2006			Jumlah/Total Rp	
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp		
Aktiva tetap	22.173.873.743	568.750	13.675.874.453	35.850.316.946	Property and equipment
Piutang	259.766.741	1.143.705.007	589.416.525	1.992.888.273	Account receivables
Aktiva real estat	-	10.966.869.706	37.916.260.175	48.883.129.881	Real estate assets
Aktiva lain-lain	427.354.088	2.496.196.061	11.474.650.945	14.398.201.094	Other assets
Jumlah Aktiva Badan Kerjasama	<u>22.860.994.572</u>	<u>14.607.339.524</u>	<u>63.656.202.098</u>	<u>101.124.536.194</u>	Total Joint Venture Assets

15. JOINTLY CONTROLLED ASSETS

The Company and its subsidiaries formed Joint Ventures with third parties (Note 41) with details as follows:

	Persentase Partisipasi/ Percentage participation	Proyek/Project
Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP)	30%	Pengelolaan gedung Graha Pratama/ Graha Pratama building operation
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM)	25%	Pembangunan proyek apartemen Pantai Mutiara/ Apartment project development at Pantai Mutiara
Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB)	50%	Pembangunan proyek apartemen Mutiara Buana/ Apartment project development at Mutiara Buana

The details of Company and its subsidiaries shares in joint venture assets, joint venture liabilities and joint venture net profit (loss) based on percentage of participation are as follows:

Joint Venture Assets

Kewajiban Badan Kerjasama

	2007			Jumlah/Total Rp	
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp		
Hutang pihak ketiga	-	15.267.208.548	-	15.267.208.548	Third parties liabilities
Hutang lain-lain	-	-	96.390.475.000	96.390.475.000	Other accounts payable
Uang muka penjualan	515.584.851	-	14.200.330.700	14.715.915.551	Sales advance
Jaminan sewa	1.656.261.390	-	-	1.656.261.390	Rental deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	-	3.734.494.367	22.562.820.986	26.297.315.353	Deferred income
Kewajiban lain-lain	250.093.216	2.738.615	8.199.662.702	8.452.494.533	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Badan Kerjasama	<u>2.421.939.456</u>	<u>19.004.441.530</u>	<u>141.353.289.388</u>	<u>162.779.670.374</u>	Total Joint Venture Liabilities

	2006			Jumlah/Total Rp	
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp		
Hutang pihak ketiga	-	3.551.515.030	-	3.551.515.030	Third parties liabilities
Hutang lain-lain	-	-	57.718.900.000	57.718.900.000	Other accounts payable
Uang muka penjualan	254.425.792	-	6.844.360.875	7.098.786.667	Sales advance
Jaminan sewa	1.560.132.015	-	-	1.560.132.015	Rental deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	3.695.183.832	-	Deferred income
Kewajiban lain-lain	96.668.531	4.855.201	1.131.299.190	1.232.822.922	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Badan Kerjasama	<u>1.911.226.337</u>	<u>3.556.370.231</u>	<u>69.389.743.897</u>	<u>71.162.156.633</u>	Total Joint Venture Liabilities

Joint Venture Liabilities

Laba (Rugi) Bersih Badan Kerjasama

Joint Venture Net Profit (Loss)

2007					
BKGP	BKAPM	BKMB	Jumlah/Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan	2.873.897.205	3.257.851.850	-	6.131.749.054	Revenue
Beban pemasaran	-	-	(1.955.858.315)	(1.955.858.315)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(781.880.388)	-	(2.028.480.190)	(2.810.360.578)	General and administrative expenses
Beban usaha	(891.972.356)	(2.443.388.887)	-	(3.335.361.243)	Trade expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(271.769.602)	85.745.241	-	(186.024.361)	Others income (expenses)
Beban overhead proyek	-	-	448.914.291	448.914.291	Overhead project expenses
Jumlah Laba (Rugi) Badan Kerjasam	<u>928.274.858</u>	<u>900.208.204</u>	<u>(3.535.424.214)</u>	<u>(1.706.941.152)</u>	Total Joint Venture Profit (Loss)

2006					
BKGP	BKAPM	BKMB	Jumlah/Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan	2.989.836.175	3.174.882.615	-	6.164.718.790	Revenue
Beban pemasaran	-	(72.663.318)	(2.099.193.684)	(2.171.857.002)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(763.099.430)	(176.652.695)	(1.825.831.559)	(2.765.583.683)	General and administrative expenses
Beban usaha	(886.102.029)	(2.867.753.322)	-	(3.753.855.351)	Trade expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(209.655.302)</u>	<u>81.809.655</u>	<u>312.001.388</u>	<u>184.155.741</u>	Others income (expenses)
Jumlah Laba (Rugi) Badan Kerjasam	<u>1.130.979.415</u>	<u>139.622.936</u>	<u>(3.613.023.855)</u>	<u>(2.342.421.505)</u>	Total Joint Venture Profit (Loss)

16. GOODWILL - BERSIH

Merupakan goodwill yang timbul atas pembelian anak perusahaan, THI dan DL.

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Goodwill	50.546.069.295	50.546.069.295	Goodwill
Akumulasi amortisasi	<u>(33.538.678.748)</u>	<u>(30.446.425.921)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>17.007.390.547</u>	<u>20.099.643.374</u>	Total

Beban amortisasi adalah sebesar Rp 1.546.126.414 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

16. GOODWILL - NET

Represents goodwill from purchase of THI and DL, subsidiaries.

Amortization expense amounted to Rp 1,546,126,414 each in 2007 and 2006.

17. HUTANG BANK**17. BANK LOANS**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Hutang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
Bank Panin			Bank Panin
Pinjaman berulang	35.749.728.851	25.209.337.056	Revolving loan
Pinjaman rekening koran	215.229.062	4.055.559.439	Overdraft
Pinjaman tetap	675.226.760	-	Fixed loan
Bank Mayapada			Bank Mayapada
Pinjaman tetap	15.000.000.000	20.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	9.397.374.841	18.828.508.413	Overdraft
Bank Liman			Bank Mayapada
Demand loan	2.000.000.000	-	Demand loan
Pinjaman rekening koran	669.358.132	-	Overdraft
Bank Buana Indonesia	8.000.000.000	8.000.000.000	Bank Buana Indonesia
Bank Tabungan Negara	8.875.000.000	-	Bank Tabungan Negara
Bank NISP			Bank NISP
Pinjaman tetap	2.100.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	9.684.297	-	Overdraft
Bank Multicor	19.000.000.000	-	Bank Multicor
Bank Harfa			Bank Harfa
Pinjaman berjangka	-	2.000.000.000	Credit term loan
Pinjaman dengan angsuran	796.243.200	-	Installment credit
Pinjaman rekening koran	91.276.129	259.378.357	Overdraft
Bank Harda	45.395.171	207.819.631	Bank Harda
Bank Niaga	-	6.000.000.000	Bank Niaga
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	<u>102.624.516.443</u>	<u>84.560.602.896</u>	Total Short-term Bank Loans
Hutang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity
Hutang sindikasi, yang dikoordinir oleh:			Syndicated loan, coordinated by:
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD 11.000.000 tahun 2007 dan USD 54.449.804 tahun 2006)	99.594.000.000	506.383.180.827	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD 11,000,000 in 2007 and USD 54,449,804 in 2006)
Bank Bukopin	12.300.000.000	30.000.000.000	Bank Bukopin
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Bank Panin	62.911.000.000	17.915.000.000	Bank Panin
Bank Swadesi	-	279.136.821	Bank Swadesi
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>174.805.000.000</u>	<u>554.577.317.648</u>	Total Long-term Bank Loans
Jumlah Hutang Bank	<u>277.429.516.443</u>	<u>639.137.920.544</u>	Total Bank Loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Hutang Jangka Pendek**Bank Panin**

Merupakan pinjaman yang diperoleh THI dan DIL, anak perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

Short-Term Bank Loans**Bank Panin**

This represents loans obtained by THI and DIL, subsidiaries, with details as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
THI			THI
Pinjaman berulang	35.749.728.851	25.209.337.056	Revolving loan
Pinjaman rekening koran	215.229.062	4.055.559.439	Overdraft
Pinjaman tetap	13.586.226.760	17.915.000.000	Fixed loan
DIL			DIL
Pinjaman tetap	25.000.000.000	-	Fixed loan
GFV			GFV
Pinjaman tetap	25.000.000.000	-	Fixed loan
Jumlah	<u>99.551.184.673</u>	<u>47.179.896.495</u>	Total

THI,

Merupakan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Rekening koran dengan jumlah maksimum Rp 5 milyar, dan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 25 milyar, berjangka waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2007.
- Fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada tahun 2009.

Ketiga fasilitas di atas dijamin dengan tanah seluas 4.745 m2 dan bangunan perkantoran berlantai 11 yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 101 - 103, Surabaya, milik Perusahaan.

Pada tanggal 15 Nopember 2006, THI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 14 milyar, jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2007. Atas fasilitas ini, THI memberikan jaminan tambahan berupa tanah seluas 2.245 m2 yang terletak di Pantai Mutiara, milik THI.

DIL dan GFV

Pada tanggal 29 Juni 2007, DIL dan GFV memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum Rp 50 milyar, masing-masing sebesar Rp 25 milyar yang akan jatuh tempo pada tahun 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 4.276 m2 dan bangunan Wisma Manulife milik DIL serta cessie tagihan dari Wisma manulife.

Bank Mayapada

Merupakan pinjaman yang diperoleh SPP dan DL, anak perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

THI

Represents loan facilities as follows:

- Overdraft facility, with maximum amount of Rp 5 billion and revolving loan with maximum amount of Rp 25 billion, due in one year. The loan facility is due in December 3, 2007.
- A long-term loan facility with maximum amount of Rp 20 billion and will mature in 2009.

All three facilities are secured with a parcel of land with total area of 4,745 square meters and the eleven-storey building thereon located at Jl. Panglima Sudirman No. 101 – 103, Surabaya, owned by the Company.

On November 15, 2006, THI obtained a fixed loan addition and revolving loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 14 billion, respectively, due in December 3, 2007. This facility is secured by two parcels of land with a total area of 2,245 square meters located in Pantai Mutiara, owned by THI.

DIL and GFV

On June 29, 2007, DIL and GFV obtained a long term loan facility for the amount of Rp 50 billion, which is Rp 25 billion for each company and will mature in 2015. The loan is securitized by the land area of 4,276 square meters and its building "Wisma Manulife" which is owned by DIL and also the receivable of Wisma Manulife's rental income

Bank Mayapada

This represents loans obtained by SPP and DL, subsidiaries, with details as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
SPP			SPP
Pinjaman tetap	15.000.000.000	15.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	1.564.903.121	4.898.979.563	Bank overdraft
DL			DL
Pinjaman tetap	-	5.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	7.832.471.720	13.929.528.850	Bank overdraft
Jumlah	<u>24.397.374.841</u>	<u>38.828.508.413</u>	Total

SPP

Merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2007. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik SPP seluas 270.292 m2.

DL

Merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2007. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak hubungan istimewa.

Bank Liman International

THI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 1 milyar dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang bidang tanah seluas 10.070 m2 dan bangunan 2 lantai di atasnya yang merupakan fasilitas olahraga yang terletak di Komplek Perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat.

Bank Buana Indonesia

THI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas *promissory note* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar. Jatuh tempo 16 Pebruari 2008 dan dijamin dengan 6 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan bangunan kantor Taman Semanan Indah yang terletak di Cengkareng, Jakarta Barat.

Bank Tabungan Negara

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas modal kerja konstruksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 33.875 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur.

Bank NISP

DL, anak perusahaan, memperoleh fasilitas *Term*

SPP

This represents a working capital loan facility from Bank Mayapada in the form of fixed loan and bank overdraft with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan is due on July 16, 2007. This facility is collateralized by several parcels of land owned by SPP with total area of 270,292 square meters.

DL

This represents a working capital credit facility from Bank Mayapada in the form of bank overdraft and bank loan with maximum credit of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan will be due on July 16, 2007. This facility is secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party.

Bank Liman International

THI, a subsidiary, obtained a demand loan facility and bank overdraft, with the maximum amount of Rp 10 billion and Rp 1 billion, respectively. This facility is secured with a parcel of land with total area of 10,070 square meters and a sportclub building which are located in Cengkareng, Jakarta Barat..

Bank Buana Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit in the form of promissory note, with the maximum amount of Rp 8 billion. It is due on February 16, 2008 and secured with 6 parcels of land with Building Use Right Certificate and office building of Taman Semanan Indah which are located in Cengkareng, Jakarta Barat.

Bank Tabungan Negara

GFV, a subsidiary, obtained a working capital credit facility, with the maximum amount of Rp 33,875 billion. This facility is secured with several parcels of land which are located in Babatan village, Wiyung, Surabaya, East Java..

Bank NISP

DL, a subsidiary, obtained a Term Loan Facility

Loan dan pinjaman rekening Koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 2,8 milyar dan Rp 100 juta. Jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2010 dan 29 Nopember 2007 dan dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Plaza Segi delapan, Surabaya.

and bank overdraft with maximum amount of Rp 2.8 billion and Rp 100 million, respectively. The loan is due on May 29, 2010 and November, 29 2007. This facility is collateralized by several parcels of land located in Plaza Segi Delapan, Surabaya.

Bank Multicor

Merupakan pinjaman yang diperoleh DL dan SPP, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
DL	14.000.000.000	-	DL
SPP	5.000.000.000	-	SPP
Jumlah	<u>19.000.000.000</u>	<u>-</u>	Total

DL

Merupakan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar, dengan ketentuan bahwa setiap waktu Bank berhak untuk menyesuaikan jumlah fasilitas kredit. Jatuh tempo 24 Juli 2007 dan dijamin dengan beberapa bidang tanah seluas 6.657 m2 milik DL, yang terletak di Tanjungsari, Jawa Timur.

Bank Multicor

This represents loans obtained by DL and SPP, subsidiaries with details as follows:

DL

Represent a Demand Loan Facility with the maximum amount of Rp 15 billion under the term that the Bank has the right to adjust the amount of the credit facility at any time. It is due on July 24, 2007 and secured with some parcels of land with total area of 6,657 square meters located in Tanjungsari, East Java, owned by DL.

SPP

Merupakan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar, Jatuh tempo 16 Mei 2008 dan dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Cikupa, Tangerang dan beberapa bidang tanah yang terletak di Tanjungsari, Jawa Timur, yang merupakan jaminan paripassu dengan pinjaman DL.

SPP

Represent a Demand Loan Facility with the maximum amount of Rp 5 billion It is due on May 16, 2008 and secured with a parcel of land and building located in Cikupa, tangerang and some parcels of land located in Tanjungsari, East Java, owned by DL.

Bank Harfa

Merupakan pinjaman yang diperoleh DL dan GFV, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
DL			DL
Pinjaman berjangka	-	-	Term loan
Pinjaman dengan angsuran	796.243.200	-	Installment loan
Pinjaman rekening koran	91.276.129	-	Bank overdraft
GFV			GFV
Pinjaman berjangka	-	2.000.000.000	Term loan
Pinjaman rekening koran	-	259.378.357	Bank overdraft
Jumlah	<u>887.519.329</u>	<u>2.259.378.357</u>	Total

DL

Merupakan fasilitas modal kerja berupa pinjaman berjangka 12 bulan, pinjaman dengan angsuran dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 1,5 milyar, Rp 1 milyar dan Rp 0,5 milyar, jatuh tempo pada tanggal 26 September 2007. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya dan 2 buah ruko lengkap dengan segala fasilitas

Bank Harfa

This represents loans obtained by DL and GFV, subsidiaries with details as follows:

DL

Represent a working capital credit facility from Bank Harfa in the form of a 12-month credit term loan, installment credit and bank overdraft facilities with maximum amount of Rp 1.5 billion, Rp 1 billion and Rp 0.5 billion, respectively, and will be due on September 26, 2007. This facility is secured with a parcel of land and building above it and 2 units of storehouse with all of the

milik DL, yang masing-masing terletak di Darmo Harapan dan Ruko Plaza Segi Delapan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur.

GFV

Merupakan fasilitas pinjaman kredit berjangka dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 4 milyar dan Rp 1 milyar. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2006.

Bank Harda

GI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 100.000.000, yang dikenakan bunga 17,9% per tahun, dijamin dengan mobil yang didanai. GI wajib membayar angsuran setiap bulan mulai 12 Mei 2006 sampai dengan 12 April 2008.

Bank Niaga

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2007. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik GFV, yang terletak di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur.

Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Merupakan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dan Dharmala Intiland N.V., anak perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2002. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan (Wisma Dharmala Sakti). Berdasarkan surat dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia tanggal 9 Juli 1999, telah disepakati penggantian agen penjamin dari Bank Indonesia Raya menjadi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan, Dharmala Intiland N.V., dengan kreditur pada tanggal 16 Nopember 2001, pinjaman ini telah dijadual ulang menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan dibagi atas:

- Tranche A : USD 7.500.000,00
- Tranche B : USD 47.500.000,00
- Tranche C : USD 12.403.556,64

Tranche A dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun. Sedangkan Tranche B dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun, dimana 1% harus dibayar tunai sedangkan sisanya dikapitalisasi ke Tranche C.

Pinjaman ini akan dilunasi melalui penjualan bangunan Wisma Dharmala Sakti (aktiva yang dijaminkan) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil penjualan melebihi USD 55.000.000 tetapi lebih kecil dari jumlah kewajiban, maka seluruh hasil penjualan akan dibayarkan

facilities, owned by DL, located in Darmo Harapan and Ruko Plaza Segi Delapan, Surabaya, East Java.

GFV

Represent a loan facilities in the form of credit term loan and bank overdraft, with maximum amount of Rp 4 billion and Rp 1 billion, respectively. These facilities was settled in 2006.

Bank Harda

GI, a subsidiary, obtained vehicle loan amounting to Rp 100,000,000, with a 17.9% interest per annum, and is secured with the car financed. GI is obliged to pay monthly installment starting from May 12, 2006 to April 12, 2008.

Bank Niaga

GFV, a subsidiary, obtained a working capital facility in the term of fixed and overdraft loan with of maximum amount of Rp 10 billion, due on May 30, 2007. This facility is secured with land and building that belongs to GFV, located in Babatan village, Wiyung, Surabaya, East Java.

Syndicated loan from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The syndicated loan coordinated by Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit of USD 55,000,000 was due in 2002. This facility was obtained by the Company and Dharmala Intiland N.V., collateralized by the Wisma Dharmala Sakti building. Based on the letter from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dated July 9, 1999, Bank Indonesia Raya had been replaced by Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the guarantee agent.

Based on the restructuring agreement between the Company, Dharmala Intiland N.V., and creditor dated November 16, 2001, the loan has been restructured and matured on December 31, 2005 and divided into:

- Tranche A : USD 7,500,000.00
- Tranche B : USD 47,500,000.00
- Tranche C : USD 12,403,556.64

Tranche A bears interest at 2.5% + SIBOR per annum. Tranche B bears interest at 2.5% + SIBOR per annum, wherein 1% must be paid in cash and the rest is capitalized to Tranche C.

This loan will be settled by selling the Wisma Dharmala Sakti building (the guarantee asset) with the following conditions:

- If the proceeds exceed US\$ 55,000,000 but less than the total loan, all of the proceeds will be paid to the Syndicated Bank.

- kepada Bank Sindikasi.
- Jika hasil penjualan melebihi USD 55.000.000 namun lebih besar dari jumlah kewajiban, maka:
 1. Bila dilakukan sebelum tahun ke 3 sisa hasil penjualan aktiva tersebut menjadi Hak Perusahaan.
 2. Bila dilakukan setelah tahun ke 3 maka atas sisa hasil penjualan dibagi 50% : 50% antara Perusahaan dengan Bank Sindikasi.
- Jika hasil penjualan kurang dari USD 55.000.000, maka kekurangannya harus ditanggung oleh Perusahaan dan dibayarkan kepada Bank Sindikasi.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menempatkan dana pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“escrow account”) yang akan digunakan untuk pembayaran bunga. Penempatan dana tersebut disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan no 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., hutang sebesar USD 43.374.804,54 atau ekuivalen Rp. 391.240.736.951,- dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham. Atas sisa hutang sebesar USD 11.000.000 akan di dibayar *semiannually* sebesar USD 550.000 tanpa dikenakan bunga berjalan. Pembayaran pertama dimulai tanggal 30 Desember 2008.

Bank Bukopin

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar dan Rp 30 milyar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dengan jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 7 Juli 2008. Fasilitas ini dijamin dengan tanah kavling milik GFV seluas 20.886 m² yang terletak di Graha Family Estate, Surabaya, dan tambahan jaminan berupa tagihan atas *user existing* minimal 125% dari outstanding kredit.

Bank Swadesi

GI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman untuk keperluan renovasi apartemen sebesar Rp 300.000.000, yang dikenakan bunga 19% per tahun, dijamin dengan 4 unit mobil. GI wajib membayar angsuran setiap bulan mulai 3 April 2006 sampai dengan 3 April 2008. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijamin, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

- If the proceeds exceed USD 55,000,000 and exceed the total loan, then:
 1. If sale is conducted before the third year, the Company has the right over the remaining proceeds.
 2. If sale is conducted after the third year, the remaining proceed shall be divided 50% : 50% between the Company and Syndicated Bank.
- If the proceeds are less than USD 55,000,000, the deficiency shall be borne by the Company and shall be paid to Syndicated Bank.

Based on this agreement, the Company must place funds in Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“escrow account”), which will be used for payment of interest were presented as restricted cash in bank.

Pursuant to *Debt to Equity Conversion Agreement* dated June 28, 2007 with legalization No. 58/Leg/VI/2007 made by Notary Saniwati Suganda, S.H., The loan amounting of USD 43,374,804.54 or equal to Rp 391,240,736,951 converted into the shares with nominal Rp 500 per share. The balance of the outstanding amount USD 11,000,000 will be paid USD 550,000 in semiannually basis without interest bearing. The starting of the first payment will be paid on 30 December 2008.

Bank Bukopin

GFV, a subsidiary, obtained a working capital loan facility with maximum amount of Rp 25 billion and Rp 30 billion in 2007 and 2006, respectively, and is due on July 7, 2008. The facility is secured by 20,886 square meters of housing complex in Graha Family Estate, Surabaya, owned by GFV, and additional collateral of receivables from existing users with minimal 125% from outstanding credit.

Bank Swadesi

GI, a subsidiary, obtained a loan for apartment renovation amounting to Rp 300,000,000, with 19% interest per annum, and 4 unit of automobiles as collaterals. GI is obliged to pay monthly starting April 3, 2006 to April 3, 2008. This facility was settled in 2007.

In relation to the above mentioned loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants which, among others, restrict the Company and its subsidiaries from amending their articles of association, paying dividends to stockholders, selling the collateral assets, reorganizing, and require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios and other matters as stated in the agreement.

18. WESEL BAYAR

	2007
	Rp
Rupiah	7.600.000.000
Dollar Amerika Serikat	-
Jumlah	7.600.000.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.600.000.000)
Bagian Jangka Panjang	-

Rupiah

Merupakan wesel bayar dalam mata uang Rupiah yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo.

Pada tahun 2006, DL, anak perusahaan mengalihkan wesel bayar ke PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) kepada Perusahaan sebesar Rp 1.040.888.889.

Selain itu, MCS mempunyai tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp. 2.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan MCS No 17 tanggal 21 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., MCS mengalihkan tagihannya sebesar Rp. 3.040.888.889 kepada Truss. Dan berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan No 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., tagihan Truss seluruhnya dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham.

Pada tahun 2004, wesel bayar senilai Rp 3 milyar yang dimiliki oleh Aperchance Co. Ltd telah dijadual ulang dengan jangka waktu pembayaran mulai tanggal 30 Juli 2004 sampai dengan 30 Maret 2008.

18. NOTES PAYABLE

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah	7.600.000.000	11.480.888.889	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	19.261.904.064	U.S. Dollar
Jumlah	7.600.000.000	30.742.792.953	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.600.000.000)	(30.142.792.953)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	-	600.000.000	Long-term portion

Rupiah

The notes payable denominated in Rupiah, which at time of issuance, was coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable are already due.

In 2006, DL, a subsidiary, transferred the notes payable of PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) to the Company amounting to Rp 1,040,888,889.

On the other hand, MCS has receivable to the Company amounting to Rp 2,000,000,000.

Pursuant to the Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and MCS No. 17 dated May 21, 2007 made by Notary Saniwati Suganda, S.H., MCS transferred the receivable amounting to Rp. 3,040,888,889 to Truss. And pursuant to Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 with legalization No 58/Leg/VI/2007 by Notary Saniwati Suganda, SH., All of the Truss receivable is converted into share with a nominal Rp 500 per share.

In 2004, notes payable amounting to Rp 3 billion held by Aperchance Co. Ltd have been rescheduled with payment term of July 30, 2004 to March 30, 2008.

Dollar Amerika Serikat

Wesel bayar dalam mata uang Dollar Amerika Serikat diterbitkan kepada PT SK Keris jatuh tempo pada tahun 2006. Perusahaan telah melunasi wesel bayar ini dengan menyerahkan unit-unit perkantoran strata title Menara Era milik Perusahaan.

U.S. Dollar

The notes payable in US Dollar currency was issued to PT SK Keris, which is due in 2006. The Company paid the notes payable exchange of strata title office building units Menara Era, owned by the Company.

19. HUTANG USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kontraktor	10.328.908.610	31.056.240.214	Contractors
Pemasok	30.204.039.454	26.345.558.991	Suppliers
Jumlah	<u>40.532.948.064</u>	<u>57.401.799.205</u>	Total

Seluruh hutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

All trade accounts payable are made with third parties in Rupiah currency.

20. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Strands Investments Ltd.	25.000.000.000	504.950.060.312	Strands Investments Ltd.
Dayspring Investment Ltd.			Dayspring Investment Ltd.
- USD 7.150.000	64.736.100.000	-	- USD 7,150,000
- USD 14.226.400	-	132.305.000.967	- USD 14,226,400
Capital Term Ltd.	-	69.144.900.000	Capital Term Ltd.
PT Mitra Cemerlang Suksesindo	-	81.755.689.096	PT Mitra Cemerlang Suksesindo
Lain-lain	15.848.753.912	33.504.482.899	Others
Jumlah	<u>105.584.853.912</u>	<u>821.660.133.274</u>	Total

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Strands Investments Ltd. (Strands)

Merupakan hutang Perusahaan, GFV, GI dan SPP, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Perusahaan	-	413.785.772.812	The Company
GFV	25.000.000.000	62.519.062.500	GFV
GI	-	21.814.600.000	GI
SPP	-	6.830.625.000	SPP
Jumlah	<u>25.000.000.000</u>	<u>504.950.060.312</u>	Total

Hutang kepada Strands Investments Ltd berasal dari pengalihan hutang Dayspring Investment Ltd. (sebelumnya dari BPPN dan Sembawang Capital Pte Ltd), yang secara efektif telah dialihkan pada tanggal 9 Juni 2004.

Perusahaan

A Summary of the respective loan agreements are as follows:

Strands Investments Ltd. (Strands)

Represent loans of the Company, GFV, GI and SPP, subsidiaries, with details are as follows:

Payable to Strands pertains to the loan transferred from Dayspring Investment Ltd. (formerly from IBRA and Sembawang Capital Pte. Ltd.), effective on June 9, 2004.

The Company

Merupakan *unsustainable debt* yang tidak dikenakan bunga jika dibayar dalam 2 tahun. Bunga tetap 18% per tahun yang akan dihitung berdasarkan saldo hutang setelah 2 tahun, jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Strands, Perusahaan diberikan perpanjangan pembebasan bunga untuk tahun 2006.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan, GFV, GI, SPP dan Strands menandatangani perjanjian novasi hutang, seluruh hutang GI dan SPP dan sebagian hutang GFV sebesar Rp 37.519.062.500 dialihkan kepada Perusahaan.

Berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan No 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., atas hutang Perusahaan sebesar Rp. 479.950.060.312 dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500per saham.

GFV

Merupakan *sustainable debt* dengan bunga tetap 18% per tahun dibayar tiap 3 bulan. Hutang ini jatuh tempo dalam 5 tahun dan telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2007.

GI

Merupakan *unsustainable debt* yang tidak dikenakan bunga jika dibayar dalam 2 tahun. Bunga tetap 14% per tahun yang akan dihitung berdasarkan saldo hutang setelah 2 tahun, jangka waktu 5 tahun.

SPP

Merupakan *sustainable debt* dengan bunga tetap 18% per tahun, dibayar tiap 3 bulan, Hutang ini jatuh tempo dalam 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Strands, SPP diberikan perpanjangan pembebasan bunga untuk tahun 2006.

Hutang Perusahaan, GFV, GI dan SPP dijamin dengan seluruh jaminan yang antara lain berupa tanah dan piutang dan tidak terbatas pada jaminan dari anak-anak perusahaan (pari passu).

Dayspring Investments Ltd (Dayspring)

Merupakan hutang Perusahaan dan GI, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Perusahaan	24.898.500.000	96.500.000.967	The Company
GI	39.837.600.000	35.805.000.000	GI
Jumlah	<u>64.736.100.000</u>	<u>132.305.000.967</u>	Total

This represents unsustainable debt that does not bear interest if paid within 2 years. Fixed rate of 18% per annum, is calculated based on the outstanding balance after 2 years, which term of 5 years.

Based on letter from Strands, the Company was given as extension of non-interest bearing period in 2006.

In December 2006, the Company, GFV, GI, SPP and Strands signed a novation agreement, where all of GI's and SPP's loan and a portion of GFV's loan amounting to Rp 37,519,062,500 were transferred to the Company.

Pursuant to *Debt to Equity Conversion Agreement* dated June 28, 2007 with legalization No 58/Leg/VI/2007 by Notary Saniwati Suganda, S.H., the Company's loan amounting of Rp 479,950,060,312 converted into share with a nominal of Rp 500 per share.

GFV

This represents sustainable debt that bears 18% per annum fixed interest rate, payable every 3 months. This loan due in 5 years and has been up to June 2007.

GI

This represents unsustainable debt that does not bear interest if paid within 2 years. Fixed rate of 14% per annum, to be calculated based on the outstanding balance after 2 years, with a term of 5 years.

SPP

This represents sustainable debt that bears 18% per annum fixed interest rate, paid every 3 months. This loan is due in 5 years.

Based on the letter from Strands, SPP received as on the extension non-interest bearing period in 2006.

All of the above mentioned loan of the Company, GFV, GI and SPP are secured by collaterals consisting of, among other, of land and receivable and which is not limited to the collaterals from the subsidiary companies (pari passu).

Dayspring Investments Ltd. (Dayspring)

This represents loans of the Company and GI, a subsidiary, with details as follows:

Hutang kepada Dayspring merupakan pengalihan hutang Perusahaan dan GI dari Bank of China, Singapura, yang dialihkan pada 28 Oktober 2005. Hutang tersebut dikenakan bunga 2,5% per tahun dan dijamin dengan bangunan Wisma Dharmala Manulife (Catatan 13). Perusahaan dan GI menanggukkan pembayaran atas hutang Dayspring yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi untuk menyelesaikan hutang pokok dan bunga kepada Dayspring sebesar USD 16.191.858,81 yang terdiri dari hutang pokok sebesar USD 10.376.344 dan bunga terhutang sebesar USD 5.815.514,81 (Catatan 23) dengan cara sebagai berikut:

- USD 2.750.000 akan dibayar pada tanggal 30 Juni 2007.
- USD 13.441.858,81 akan dikonversi menjadi saham Perusahaan yang akan diatur dalam perjanjian restrukturisasi terpisah.

Sejak 1 Januari 2006, hutang Perusahaan kepada Dayspring yang terdiri dari hutang pokok dan bunga terhutang, tidak dikenakan bunga. Sesuai surat dari Dayspring disetujui bahwa Dayspring tidak membebankan bunga pada tahun 2005.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan dan GI menandatangani perjanjian novasi dan restrukturisasi atas hutang pokok kepada Dayspring sebesar USD 3.850.000 dan bunga terhutang sebesar USD 1.061.678 (Catatan 23) dengan cara sebagai berikut:

- Sebesar USD 511.678 dialihkan kepada Perusahaan.
- Sebesar USD 4.400.000 akan dibayar oleh GI mulai 30 Juni 2007 sampai 31 Desember 2012 setiap 6 bulan sekali. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan Dayspring No 15 tanggal 21 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., Dayspring mengalihkan Piutangnya sebesar USD 13.953.536,81 atau ekuivalen Rp 125.860.902.026 kepada Truss. Dan berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan No 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., atas hutang tersebut seluruhnya dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham.

Capital Term Ltd. (CT)

Merupakan hutang Perusahaan dan GI, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

Loan to Dayspring represents the Company's and GI's, loan transferred from Bank of China, Singapore, on October 28, 2005. The loan bears interest rate per annum of 2.5% and is secured by Wisma Dharmala Manulife building (Note 13). The Company and GI deferred the payment of this loan.

On December 26, 2006, the Company signed a restructuring agreement to settle the loan to Dayspring amounting USD 16,191,858.81 which consist of principal of USD 10,376,344 and interest payable of USD 5,815,514.81 (Note 23) using the following schedule:

- USD 2,750,000 will be paid by the end of June 30, 2007.
- USD 13,441,858.81 will be converted to the shares of the Company which terms and conditions shall be stipulated further under a separate restructuring agreement.

Since January 1, 2006, the Company's loan to Dayspring which consisting of loan principal and interest payable, became noninterest bearing. Based on the letter from Dayspring, Dayspring agreed not to charge interest in 2005.

On December 26, 2006, the Company and GI signed a novation and restructuring agreement to settle the loan to Dayspring which consists of principal of USD 3,850,000 and interest payable of USD 1,061,678 (Note 23) using the following scheme:

- Interest payable amounting to USD 511,678 was transferred to the Company.
- USD 4,400,000 will be paid by GI every 6 months starting June 30, 2007 until December 31, 2012. This loan bears SIBOR + 2.5% interest rate.

Pursuant to the cessie agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and Dayspring No. 15 dated May 21, 2007 made by Notary Saniwati Suganda, S.H., Dayspring transferred the receivable amounting to USD 13,953,536.81 or equivalent Rp 125,860,902,026 to Truss. And pursuant to Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 with legalization No 58/Leg/VI/2007 by Notary Saniwati Suganda, S.H., All of the Truss receivable is converted into share with a nominal Rp 500 per share.

Capital Term Ltd. (CT)

This represent loans of the Company and GI, subsidiaries with details as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Perusahaan	0	64.029.900.000	The Company
GI	-	5.115.000.000	GI
Jumlah	<u>0</u>	<u>69.144.900.000</u>	Total

Perusahaan

The Company

Hutang ini merupakan pengalihan hutang sindikasi Bank Panin yang dialihkan pada tahun 2004 kepada CT. Efektif mulai 21 September 2004 telah dijadual ulang menjadi:

This represents a syndicated loan of Bank Panin which was transferred to CT in 2004. The payable had been restructured as follows effective on September 21, 2004:

- Tranche A : Rp 5.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan/ Rp 5,000,000,000, 12% interest per annum payable quarterly
- Tranche B : Rp 29.340.000.000 dengan bunga 12% per tahun, dimana sebesar 10% diakumulasikan ke Tranche C/ Rp 29,340,000,000, 12% interest per annum and 10% of which will be accumulated to Tranche C
- Tranche C : Rp 25.240.000.000 (tunggakan bunga), tanpa bunga/ Rp 25,240,000,000 (deferred interest), non-interest bearing

Pokok pinjaman akan dilunasi seluruhnya pada tahun ke lima sejak tanggal efektif. Hutang ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Penambahan hutang pada tahun 2006 berasal dari kapitalisasi bunga Tranche B dan pengalihan dari hutang GI.

The loan principal settlement will be completed in full on the fifth year from the effective date. This loan is secured with land and building located in Penjaringan, North Jakarta, owned by the Company. The loan addition in 2006 come from interest capitalization of Tranche B and transfer of GI's loan.

GI

GI

Hutang ini merupakan pengalihan bagian hutang sindikasi Bank of China, Singapura kepada CT dengan pokok pinjaman sebesar USD 550.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GI dan jaminan perusahaan dari DL, pemegang saham GI. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan GI menanggunghkan pembayarannya.

This loan is part of syndicated loan of Bank of China, Singapore, which was transferred to CT with the principal amounting to USD 550,000. The loan is secured with GI's land and building and by the corporate guarantee from DL, GI's stockholder. The loan has been overdue and GI deferred the payment.

Pada tahun 2006 GI dan CT menandatangani perjanjian novasi sehingga hutang GI kepada CT dialihkan kepada Perusahaan. Pada bulan Desember 2006 sesuai surat dari CT disetujui bahwa CT tidak membebaskan bunga pada tahun 2005.

In 2006, GI and CT signed novation agreement where GI's loan to CT was transferred to the Company. On December 2006, according to the letter from CT, CT agreed not charge interest in 2005.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan CT No. 16 tanggal 21 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., CT mengalihkan Piutangnya sebesar Rp 70.490.500.000 kepada Truss. Dan berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan No 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., atas hutang tersebut seluruhnya dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham.

Pursuant to the Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and CT No. 16 dated May 21, 2007 made by Notary Saniwati Suganda, S.H., CT transferred the receivable amounting Rp 70,490,500,000 to Truss. And pursuant to Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 with legalization No 58/Leg/VI/2007 by Notary Saniwati Suganda, S.H., All of the Truss receivable is converted into share with a nominal Rp 500 per share.

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)

Berasal dari hutang THI kepada Portia Finance Ltd. yang telah dialihkan pada tanggal 5 Oktober 2005 kepada MCS. Pada tanggal 2 Nopember 2005, THI menandatangani perjanjian penyelesaian hutang kepada MCS sebesar Rp 124.301.689.096 yang terdiri dari hutang pokok sebesar Rp 94.898.035.893 dan bunga terutang sebesar Rp 29.403.653.203 (Catatan 23) dengan cara sebagai berikut:

The loan used to be a loan from Portia Finance Ltd. which was transferred on October 5, 2005 to MCS. On November 2, 2005, THI signed an agreement to settle the loan to MCS with a total of Rp 124,301,689,096 consisting of principal of Rp 94,898,035,893 and interest payable of Rp 29,403,653,203 (Note 23), using the following scheme:

- Sebesar Rp 21.403.653.203 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010, dengan grace period sampai dengan 31 Desember 2007. Bunga akan dikenakan setelah masa grace period dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan, yang akan dibayarkan tiap triwulan.
- Sebesar Rp 42.546.000.000 akan dikonversi menjadi 60% kepemilikan saham atas PT Hotel Taman Harapan Indah, yaitu sejumlah 42.546 saham, senilai Rp 42.546.000.000 (Catatan 12).
- Kewajiban THI kepada MCS sebesar Rp 60.352.035.893 dijamin dengan 50% bagian keuntungan dan kerugian dalam Badan Kerjasama Mutiara Buana dengan opsi untuk dialihkan kepada pihak lain dan atau untuk dimiliki sendiri, sehingga bersama-sama dengan THI untuk pengendalian (Catatan 12).

Pada tanggal 29 Maret 2006, sesuai akta Pengalihan Hak Atas Saham No. 6 dari Saniwati Suganda, S.H., hutang THI kepada MCS sebesar Rp 42.546.000.000 telah diselesaikan dengan cara mengalihkan 42.546 saham PT Hotel Taman Harapan Indah (Catatan 12).

Pada bulan April 2006 MCS telah mengalihkan hak tagihnya ke THI sebesar Rp 60.352.035.893 kepada PT Global Ekabuana (GE), pengalihan ini telah disetujui oleh THI.

Pada tanggal 29 April 2006, THI mengadakan perjanjian kerjasama proyek apartemen dengan GE sebagaimana tercantum dalam akta Perjanjian Kerjasama Proyek Apartemen No. 12 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, yang antara lain mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

- Telah disepakati antara THI dan GE, bahwa GE mengambil 50% bagian atas keseluruhan proyek apartemen sebagai kompensasi atas hak tagih GE sebesar Rp 60.352.035.893.
- Proyek kerjasama ini didirikan dalam kerangka kerjasama Badan Kerjasama Mutiara Buana.

Pada tahun 2006, THI dan MCS menandatangani perjanjian novasi sehingga hutang THI sebesar Rp 21.403.653.203 dialihkan kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan MCS No 17 tanggal 21 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., MCS mengalihkan Piutangnya sebesar Rp 21.403.653.203 kepada Truss. Dan berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan No. 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., atas hutang tersebut seluruhnya dikonversi menjadi saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham

The amount of Rp 21,403,653,203 was extended until December 31, 2010, with a grace period until December 31, 2007. Interest will be charged after the grace period at an interest rate of 3-month Certificate of Bank Indonesia, paid quarterly.

The amount of Rp 42,546,000,000 will be converted into 60% share ownership at PT Hotel Taman Harapan Indah equal to 42,546 shares of stock with total value of Rp 42,546,000,000 (Note 12).

The amount of Rp 60,352,035,893 is secured with 50% (loss) profit participation in Badan Kerjasama Mutiara Buana with an option to own and/or transfer to other parties, that together with THI will have control over it (Note 12).

On March 29, 2006, based on notarial Deed No. 6 of Saniwati Suganda, S.H., THI's loan to MCS amounting to Rp 42,546,000,000 was converted into 42,546 shares of PT Hotel Taman Harapan Indah (Note 12).

In April 2006 MCS transferred its accounts receivable from THI amounting to Rp 60,352,035,893 to PT Global Ekabuana (GE), this transfer has been agreed by THI.

On April 29, 2006, THI entered into a joint operation in an apartment project agreement based on notarial deed Apartment Project Joint Operation Agreement No. 12 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta, which among others includes the following:

- THI and GE agreed that GE has 50% profit participation in the apartment project as compensation for THI's loan to GE amounting to Rp 60,352,035,893.
- This joint operation was established within the framework of the joint operation Badan Kerjasama Mutiara Buana.

In 2006, THI and MCS signed a novation agreement where by THI's loan amounting to Rp 21,403,653,203 was transferred to the Company.

Pursuant to the Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and MCS No. 17 dated May 21, 2007 made by Notary Saniwati Suganda, S.H., MCS transferred the receivable amounting Rp 21,403,653,203 to Truss. And pursuant to Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 with legalization No 58/Leg/VI/2007 by Notary Saniwati Suganda, S.H., All of the Truss receivable is converted into share with a nominal Rp 500 per share.

21. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG

21. FACTORING LIABILITY

Pada tahun 2005, DL, anak perusahaan mengalihkan piutangnya dengan *recourse* sebesar Rp 24.537.694.221 sehubungan dengan anjak piutang kepada pihak ketiga, tanpa adanya retensi dengan dikenakan bunga 22% per tahun. Kewajiban ini berjangka waktu 20 bulan yang akan jatuh tempo pada 23 Januari 2007. Pinjaman ini dilunasi pada tahun 2006.

In 2005, DL, a subsidiary, transferred its accounts receivable with recourse amounting to Rp 24,537,694,221 to a third party with an interest rate of 22% per annum and without any retention fee. This liability is due within 20 months which is on January 23, 2007. This liability was settled in 2006.

22. HUTANG PAJAK

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final	2.353.193.619	226.038.792	Final income tax payable
Pajak penghasilan:			Other income taxes payable:
Pasal 21	162.646.855	213.787.110	Article 21
Pasal 23	302.292.368	444.085.025	Article 23
Pasal 25	6.194.317	-	Article 25
Pasal 26	308.776.090	307.101.090	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.883.536.887	4.976.621.798	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	28.232.245	Land and building tax
Pajak pembangunan I	1.165.047.177	1.437.910.741	Development tax I
Jumlah	<u>10.181.687.313</u>	<u>7.633.776.801</u>	Total

22. TAXES PAYABLE

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Bunga	5.217.927.451	72.588.384.361	Interest
Jaminan purna jual	4.872.984.294	5.966.149.486	After-sales guarantee
Kantor	994.635.303	835.167.547	Office
Promosi	612.833.909	1.249.055.814	Promotion
Lain-lain	4.998.311.469	5.261.394.997	Others
Jumlah	<u>16.696.692.426</u>	<u>85.900.152.205</u>	Total

23. ACCRUED EXPENSES

Pada tahun 2006:

- Bunga yang masih harus dibayar atas hutang Dayspring Investments Ltd. sebesar USD 6.877.192,81 telah dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman (Catatan 20).
- Bunga yang masih harus dibayar atas hutang PT Mitra Cemerlang Suksesindo sebesar Rp 29.403.653.203 telah diselesaikan seperti dijelaskan pada Catatan 20.

In 2006:

- Accrued interest from Dayspring Investments Ltd. amounting to USD 6,877,192.81 have been capitalized to the loan principal (Note 20).
- Accrued interest from PT Mitra Cemerlang Suksesindo amounting to Rp 29,403,653,203 have been settled as stated in Note 20.

24. UANG MUKA PENJUALAN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	146.647.102.069	127.057.329.955	Housing and land
Sewa	2.868.836.495	2.976.368.276	Rental
Lain-lain	74.200.000	-	Others
Jumlah	<u>149.590.138.564</u>	<u>130.033.698.231</u>	Total

24. SALES ADVANCES

25. KEWAJIBAN SEHUBUNGAN DENGAN JAMINAN KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Perusahaan memiliki investasi saham pada PT Kemayoranland sebesar 27,77% (Catatan 12). Berdasarkan metode ekuitas, pembukuan bagian rugi perusahaan asosiasi diakui sampai biaya perolehan investasi menjadi nihil, namun karena

25. LIABILITIES ON GUARANTEE OF AN ASSOCIATE

The Company has 27.77% ownership interest in PT Kemayoranland (Note 12). Under the equity method, the share in net losses of an associate is recognized only of to the amounting the investment, however, since the Company and its

Perusahaan dan anak perusahaan menjadi penjamin atas kewajiban perusahaan asosiasi tersebut maka penerapan metode ekuitas tetap dilakukan dengan menyajikan selisih lebih bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas akumulasi kerugian dengan biaya perolehannya.

subsidiaries is the guarantor of PT Kemayoranland's loan, the equity method is continuously to be applied and the Company's equity in the net losses of the associate in excess of the cost of the investment is recorded and presented as a liability.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Following is the composition of the Company's stockholders based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau of the Company (Biro Administrasi Efek Perusahaan) dated June 30, 2007 and 2006:

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
Truss Investment Partners Pte. Ltd	1.152.938.682	37,07	576.469.341.000	Truss Investment Partners Pte. Ltd
Strands Investment Ltd.	1.031.034.801	33,16	515.517.400.500	Strands Investment Ltd.
DBS Bank	185.000.000	5,95	92.500.000.000	DBS Bank
Mira Equities Inc	128.899.536	4,15	64.449.768.000	Mira Equities Inc
CS Singapore TR AC Clients	156.883.636	5,04	78.441.818.000	CS Singapore TR AC Clients
PT Sakura Sekuritas	51.370.000	1,65	25.685.000.000	PT Sakura Sekuritas
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	403.629.428	12,97	201.814.714.000	Public - other (below 5% each)
Jumlah	<u>3.109.756.083</u>	<u>100,00</u>	<u>1.554.878.041.500</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Dharmala Intiland pada tanggal 29 Juni 2007, sebagaimana tercantum dalam akta No. 16 tanggal 29 Juni 2007 yang dibuat oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

- menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka konversi hutang menjadi saham Perusahaan.
- Menyetujui penambahan modal dasar menjadi 12.000.000.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 500 per saham

Sampai saat ini sedang dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, dan sedang dalam penyelesaian persyaratan administrasi untuk pelaporan ke BAPEPAM-LK dan BEJ.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder's of PT Dharmala Intiland dated June 29, 2007, as stated in Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 of Saniwati Suganda, S.H., a notary in Jakarta, on the following:

- Approved for the increase of Paid in Capital Without Preemptive Right in frame of Conversion Debt to Equity.
- Approved for Increasing in authorized capital become to 12,000,000,000 shares equivalent to Rp 6 trillion with nominal Rp 500 per share.

Until today, the deed is under process of the approval of Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia and completion of administrative requirement for BAPEPAM-LK and the Jakarta Stock Exchange.

Nama Pemegang Saham	2006		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
DBS Bank	185.000.000	19,98	92.500.000.000	DBS Bank
Mira Equities Inc	128.899.536	13,92	64.449.768.000	Mira Equities Inc
CS Singapore TR AC Clients	156.883.636	16,95	78.441.818.000	CS Singapore TR AC Clients
PT Sakura Sekuritas	59.440.000	6,42	29.720.000.000	PT Sakura Sekuritas
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	395.559.428	42,73	197.779.714.000	Public - other (below 5% each)
Jumlah	925.782.600	100,00	462.891.300.000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Dharmala Intiutama pada tanggal 31 Mei 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 101 tanggal 31 Mei 2001 yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta telah disetujui untuk membubarkan (melikuidasi) PT Dharmala Intiutama terhitung sejak tanggal 31 Mei 2001.

Sesuai dengan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek (BAE), masih tercatat saham diluar penitipan kolektif dalam bentuk warkat atas nama PT Dharmala Intiutama (telah dilikuidasi) sebanyak 15.296.000 lembar saham atau 1,65% dan 15.316.000 lembar saham atau 1,66%, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 serta atas nama PT Dharmala Realindo (telah dilikuidasi) sebanyak 35.000 lembar saham atau 0,0038 % untuk tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 yang disajikan dalam masyarakat lainnya (dibawah 5%).

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of PT Dharmala Intiutama dated May 31, 2001, as stated in Notarial Deed No. 101 dated May 31, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders decided to liquidate PT Dharmala Intiutama since May 31, 2001.

The Company's stockholder list based on the Share Registration Bureau of the Company (Biro Administrasi Efek) dated June 30, 2007 and 2006, there is recorded *non-scripless* share under the name of PT Dharmala Intiutama (liquidation) amounted to 15.296.000 shares or 1,65% and 15.316.000 shares or 1,66%, respectively, and the shares under the name of PT Dharmala Realindo (liquidation) amounting to 35.000 shares of 0,0038 % which is stated as public - other (below 5%).

27. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	<u>Rp</u>
Saldo agio saham sebelum penawaran umum	341.026.711
Agio saham atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>
Saldo agio saham per 30 Juni 2007 dan 2006	<u><u>14.811.926.711</u></u>

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

Beginning balance of additional paid-in capital before public offering
Additional paid-in capital for:
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2007 and 2006

28. PENJUALAN BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	82.375.576.181	45.567.449.300	Houses and land
Apartemen	<u>1.633.211.156</u>	<u>-</u>	Apartment
Jumlah	<u><u>84.008.787.337</u></u>	<u><u>45.567.449.300</u></u>	Total

28. NET SALES

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2007 dan 2006.

There were no revenues from specific parties that exceeded 10% of the total net sales in 2007 and 2006.

29. SEWA, PEMELIHARAAN DAN DAYA

Perjanjian sewa pada umumnya dilakukan dalam jangka waktu antara 1 sampai 10 tahun, sedangkan tarif sewa umumnya ditentukan kembali setiap 2 - 3 tahun. Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan pada umumnya dibuat dalam mata uang dollar Amerika Serikat dengan jangka waktu satu sampai sepuluh tahun. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

Perjanjian sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) juga dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

29. RENTAL, MAINTENANCE AND UTILITIES REVENUES

Rental agreements are generally entered into with terms of one to ten years, while rental rates are determined every two to three years. Rental, maintenance and utility agreements entered into by the Company and its subsidiaries are generally denominated in U.S. Dollars with terms of agreement of one to ten years. The revenues from rental and maintenance are presented at amounts before the 10% final income tax.

Rental, maintenance and utility agreements are also made with related parties.

30. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini terutama berasal dari penghasilan sarana

30. OTHER REVENUES

This account consists mainly of sportclub,

olahraga, parkir, tagihan tambahan (overtime), serta pendapatan dari pelayanan tambahan.

parking fee, overtime fee and revenues from additional services.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Beban Pokok Penjualan

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	42.187.042.528	22.989.433.343	Houses and land
Apartemen	1.357.954.415	572.600.037	Apartment
Jumlah	<u>43.544.996.943</u>	<u>23.562.033.380</u>	Total

31. COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES

Cost of Sales

32. BEBAN PENJUALAN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Promosi dan iklan	1.505.430.243	1.658.745.455	Promotion and advertising
Komisi penjualan	2.704.448.555	1.336.551.813	Sales commission
Gaji dan upah	227.071.538	266.295.363	Salaries and wages
Lain-lain	882.862.773	292.770.192	Others
Jumlah	<u>5.319.813.109</u>	<u>3.554.362.823</u>	Total

32. SELLING EXPENSES

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	9.201.491.843	11.453.159.359	Salaries and wages
Beban imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefits
Listrik, air dan telepon	1.725.716.463	1.355.370.563	Electricity, water and telephone
Pajak dan perijinan	1.173.408.995	634.724.717	Taxes and licenses
Sumbangan dan representasi	1.283.940.041	1.197.654.374	Donations and representation
Penyusutan	910.399.298	586.323.382	Depreciation
Jasa professional	788.171.101	1.162.020.551	Professional fees
Keamanan	302.536.852	486.196.369	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	380.619.714	389.391.212	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	201.735.200	153.417.687	Office supplies
Lain-lain	2.592.988.450	3.739.724.726	Others
Jumlah	<u>18.561.007.957</u>	<u>21.157.982.940</u>	Total

33. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

34. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Benefit 2000 yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-072/KM.17/1995 tanggal

34. PENSION PLAN AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pension Plan

The Company and its subsidiaries, established a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and basic pension income.

The pension plan is managed by Benefit 2000 which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through decision letter

10 Maret 1995. Pendiri Benefit 2000 adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan Perusahaan dan anak perusahaan adalah mitra pendiri.

No. KEP-072/KM.17/1995 dated March 10, 1995. Benefit 2000 was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia as founder and the Company and its subsidiaries as co-founders.

Pendanaan Benefit 2000 terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah 3%.

Benefit 2000 is financed through contributions of employer and employees. Employee contributions is 3% of salaries in 2007 and 2006.

Perhitungan program pensiun dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The pension plan is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The key assumptions in computing the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rate	:	10% untuk tahun 2006 dan 12,5% untuk tahun 2005/ 10% and 12.5% per annum in 2006 and 2005, respectively
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	:	10% per tahun/per annum
Tingkat kematian/ Mortality rate	:	100% Tabel Mortalita Indonesia II/100% Table of Mortality of Indonesia II (TMI II)
Tingkat cacat/ Disability rate	:	5% dari Tabel Mortalita/ 5% from Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	:	1% per tahun/1%per annum
Tingkat pensiun dini/ Proportion of early retirement	:	1% per tahun/1%per annum
Usia pensiun normal/ Normal pension age	:	55 tahun/55 years

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Post-Employment Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.194 karyawan di tahun 2006 dan 1.315 karyawan di tahun 2005.

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,194 in 2006 and 1,315 in 2005.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ Discount rate	:	10% untuk tahun 2006 dan 12,5% untuk tahun 2005/ 10% and 12.5% per annum in 2006 and 2005, respectively
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	:	10% per tahun/10% per annum
Tingkat kematian/ Mortality rate	:	100% TMI II untuk tahun 2006 dan 2005/100% TMI II in 2006 and 2005
Tingkat cacat/ Disability rate	:	5% dari Tabel Mortalita/ 5% from Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	:	4% hingga usia 33, menurun linier/4% on age 33, decreasing linearly
Tingkat pensiun dini/ Proportion of early retirement	:	100% per tahun/100% per annum

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan dan anak perusahaan adalah PT Dharmindo Adhiduta Tbk.
- b. Perusahaan yang merupakan perusahaan asosiasi dan partisipasi badan kerjasama dari Perusahaan dan anak perusahaan:
- PT Kuripan Raya
 - PT Puri Pariwara
 - PT RSEA Dharma Panggung Sentosa
 - PT Kemayoranland
 - PT Tahapanmaju Jaya Lestari
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate
 - PT Adhibaladika
 - PT Adhibaladika Agung
 - Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara
 - Badan Kerjasama Graha Pratama
 - Badan Kerjasama Mutiara Buana
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:
- PT Kemayoranland
 - PT Deverindo Indograha Raya
 - PT Puri Pariwara
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate
 - PT Tahapanmaju Jaya Lestari
 - PT Dharma Arta
 - PT Chris Kencana

Transaksi-transaksi hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 11 yang dilakukan tanpa bunga, kecuali transaksi piutang dengan PT Puri Pariwara yang dikenakan bunga 8%.

36. PENGENDALIAN BERSAMA ASET

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The Company whose stockholder is the same as the stockholder of the Company and its subsidiaries is PT Dharmindo Adhiduta Tbk.
- b. Companies which are associates and joint ventures of the Company and its subsidiaries:
- c. Companies which have partly the same members of management as the Company and its subsidiaries:

Transactions with related parties are as follows:

The Company and its subsidiaries have non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 11, except for receivable transaction with PT Puri Pariwara, which bears an interest of 8% per annum.

36. JOINTLY CONTROLLED ASSETS

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, in accordance with proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived from this agreement will be shared as follows : 70% for PT Famharindo and

dengan syarat : PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 8 Juli 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah hutang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara

Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk memasarkan, menjual, menyewa ataupun memanfaatkan apartemen yang akan di bangun dan terletak di Pantai Mutiara, Jakarta Utara diatas tanah seluas + 17.250 m2. THI menyediakan tanah dan ijin pembangunan apartemen sedangkan PT Famharindo menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk PT Famharindo dan 25% untuk THI. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 8 Juli 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM).

c. Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, anak perusahaan, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas + 109.882 m2. THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana (BKMB).

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun

30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2009 and can be extended with the approval from both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounter problems on their receivable and payable from third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara

PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, entered into a joint venture agreement with PT Famharindo to promote, sell, rent or use the apartment which will be built and located in Pantai Mutiara, North Jakarta on the land with an area of about 17,250 square meters. THI will provide the land and apartment development license, while PT Famharindo provided the fund/capital for the development of the apartment. The compensation for the participation of both parties has been decided to be 75% for PT Famharindo and 25 % for THI. This agreement is valid until July 8, 2009 and can be extended with the approval of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM) was formed.

c. Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal compensation. This agreement is valid for 6 years and can be extended based upon the agreement of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana (BKMB) was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land which will be used to built an apartment into

apartemen menjadi seluas 62.625 m2.

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana, berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to end the joint operation. Such agreement was ended due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta on the second change and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and GE on the following:

- The established joint venture organization is called Badan Kerjasama Mutiara Buana, located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB's cash an each capital addition.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% an each party.
